



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGAPRESIASI
KARYA SENI RUPA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN *APPRECIATION CARD*
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KRATON 2
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PERPUSTAKAAN
UNNES

oleh

Zaekhirin

1402408185

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GURU SEKOLAH DASAR
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Agustus 2012

Zaekhirin
1402408185



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari:

Tanggal:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn.
19770725 200801 1 008

Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

Mengetahui,
PERPUSTAKAAN
Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Appreciation Card Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal*, oleh Zaekhirin 1402408185, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES tanggal 14 Agustus 2012.



PANITIA UJIAN

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510801 197903 1 007

Penguji Utama

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
19831129 200812 2 003

Penguji Anggota 1

Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Anggota 2

Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn.
19770725 200801 1 008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Habis Gelap Terbitlah Terang (Kartini)

Sebuah Gambar Berbicara Lebih Banyak Daripada Seribu Kata (Pepatah Cina)



Persembahan

1. Untuk ayahku, Achmad Nuh
2. Untuk ibuku, Handriyani
3. Untuk adikku, Nur Mustofa
4. Untuk idolaku, Nikita Willy

PRAKATA

Segala puji bagi Allah. Salam sejahtera untuk Muhammad. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal”.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd. Koordinator PGSD UPP Tegal FIP UNNES telah memberikan izin dan bimbingan untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
5. Moh. Faturrahman, S.Pd., M.Sn., dosen pembimbing 1 yang memberikan pembimbingan untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.
6. Drs. Sigit Yulianto, dosen pembimbing 2 yang memberikan pembimbingan untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

7. Eka Titi Andaryani, S.Pd. M.Pd., yang telah menguji pada sidang skripsi dan memberikan saran dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
 8. H. Chaeruddin, S.Ag., Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
 9. Sri Baetillah, S.Pd.SD., Guru Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama penelitian.
 10. Arifin Nasir, Guru SBK SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
 11. Harun, Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
 12. Dwi Pangesti, Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
- Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Tegal, Agustus 2012

Penulis

ABSTRAK

Zaekhirin. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Appreciation Card Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn., Pembimbing II: Drs. Sigit Yulianto

Kata Kunci: Mengapresiasi, Karya Seni Rupa, *Appreciation Card*

Perolehan nilai pada pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal tahun pelajaran 2010/2011 menunjukkan belum tercapainya keberhasilan pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa Kelas IV serta performansi guru pada materi mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* di SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek yang diteliti yaitu siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes (observasi dan dokumentasi). Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu rata-rata kelas minimal 75, persentase tuntas belajar klasikal minimal 75%, keberanian siswa dalam mengajukan/menjawab pertanyaan guru $\geq 50\%$, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran $\geq 75\%$ dan skor performansi guru minimal 70.

Hasil penelitian diperoleh persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75.70% dan meningkat menjadi 90.20% pada siklus II. Jadi persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 19.16%. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 59.58 dan meningkat menjadi 80.80 pada siklus II. Jadi rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 35.62%. Sedangkan persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 56.52% dan meningkat menjadi 86.96% pada siklus II. Jadi persentase tuntas belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 53.86%. Performansi guru pada siklus I sebesar 83.85 dan meningkat menjadi 97.35. Jadi performansi guru mengalami peningkatan sebesar 16.10%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan performansi guru pada materi mengapresiasi karya seni rupa pada Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal. Oleh karena itu, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran *appreciation card* dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa.

DAFTAR ISI

	Halaman
Prakata.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	5
1.2.1 Rumusan Masalah.....	5
1.2.2 Pemecahan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Bagi Guru.....	8
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti.....	8
1.4.3 Manfaat Bagi Siswa.....	8
1.4.4 Manfaat Bagi Sekolah.....	8

2. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran.....	10
2.1.2 Aktivitas Belajar	11
2.1.3 Hasil Belajar.....	12
2.1.4 Performansi Guru.....	13
2.1.5 Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.....	14
2.1.6 Konsep Dasar Apresiasi Seni	17
2.1.7 Media Pembelajaran.....	23
2.2 Kajian Empiris	25
2.4 Kerangka Berpikir.....	27
2.5 Hipotesis Tindakan.....	27
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	28
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian.....	28
3.2.1 Perencanaan Siklus I.....	30
3.2.2 Perencanaan Siklus II.....	31
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Tempat Penelitian.....	33
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5.1 Jenis Data	34
3.5.2 Sumber Data.....	34
3.5.3 Teknis Pengumpulan Data.....	35

3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Analisis Data Kuantitatif.....	36
3.6.2 Analisis Data Kualitatif.....	39
3.7 Indikator Keberhasilan.....	40
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	41
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	49
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pemaknaan Temuan.....	56
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	72
5. PENUTUP	
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran.....	75
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	222
GLOSARIUM.....	224

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Tes Siklus I.....	42
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	44
4.3 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus I.....	45
4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I.....	47
4.5 Hasil Tes Siklus II.....	50
4.6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	51
4.7 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus II.....	52
4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II.....	53
4.9 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II.....	54
4.10 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I.....	56
4.11 Rekapitulasi Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I.....	57
4.12 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II.....	59
4.13 Rekapitulasi Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II.....	60

DAFTAR GAMBAR

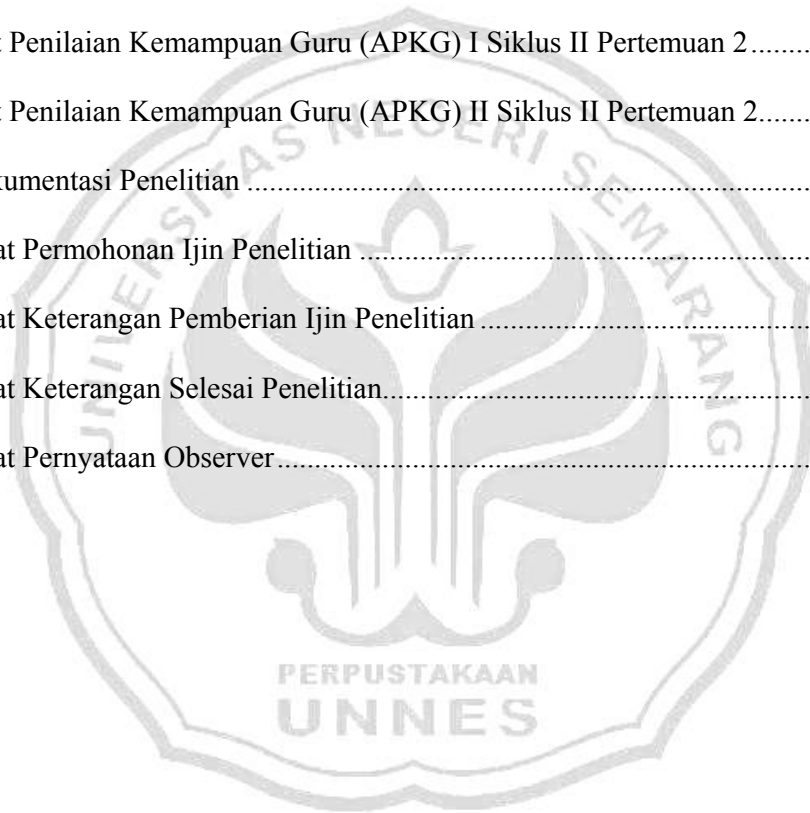
Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
4.1 Diagram Hasil Penelitian Siklus I.....	47
4.2 Diagram Tuntas Belajar Siklus I.....	47
4.3 Diagram Hasil Penelitian Siklus II.....	53
4.4 Diagram Tuntas Belajar Siklus II.....	54
4.5 Diagram Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	54
4.6 Diagram Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I.....	58
4.7 Diagram Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II.....	60
4.8 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> siklus I sebelum dimodifikasi.....	61
4.9 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> setelah dimodifikasi pada siklus II tampak depan.....	62
4.10 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> setelah dimodifikasi pada siklus II tampak belakang.....	62
4.11 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> sebagai media mengapresiasi karya seni rupa pada siklus I tampak depan.....	63
4.12 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> sebagai media mengapresiasi karya seni rupa pada siklus I tampak belakang.....	64
4.13 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> sebagai media untuk menggambar motif batik dan apresiasi pada siklus II.....	64
4.14 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> gambar jiplakan motif pilin.....	65

4.15 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> gambar jiplakan bagian motif kawung.....	65
4.16 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> gambar jiplakan motif tumpal	65
4.17 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> gambar jiplakan motif tumbuh-tumbuhan.....	65
4.18 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> dengan motif tumpal dan kawung	67
4.19 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> dengan motif pilin dan tumbuh-tumbuhan	67
4.20 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> dengan pola <i>half drop</i> pada motif tumpal	68
4.21 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> menggunakan teknik jiplakan untuk membuat gambar motif batik.....	69
4.22 Tampilan fisik <i>Appreciation Card</i> menggunakan teknik blok untuk mewarnai gambar motif batik	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus SD SBK Seni Rupa Kelas IV	76
2 Data Nilai Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2010/2011	78
3 Data Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012	80
4 RPP Siklus I Pertemuan 1	81
5 RPP Siklus I Pertemuan 2	93
6 RPP Siklus II Pertemuan 1	103
7 RPP Siklus II Pertemuan 2	117
8 Kisi-Kisi Tes Formatif Siklus I	129
9 Kisi-Kisi Tes Formatif Siklus II	131
10 Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	133
11 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	135
12 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	137
13 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	139
14 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	141
15 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	143
16 Penjelasan Alat Penilaian Kemampuan Guru I	145
17 Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I	158
18 Penjelasan Alat Penilaian Kemampuan Guru II	160
19 Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II	182
20 Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus I Pertemuan 1	186

21	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus I Pertemuan 1	189
22	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus I Pertemuan 2	193
23	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus I Pertemuan 2	196
24	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus II Pertemuan 1	200
25	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus II Pertemuan 1	203
26	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus II Pertemuan 2	207
27	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus II Pertemuan 2	210
28	Dokumentasi Penelitian	214
29	Surat Permohonan Ijin Penelitian	218
30	Surat Keterangan Pemberian Ijin Penelitian	219
31	Surat Keterangan Selesai Penelitian	220
32	Surat Pernyataan Observer	221



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I Pasal 1 Nomor 2 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Pendidikan seni sekarang ini lebih berpusat pada proses, terutama untuk pendidikan dasar. Inilah tuntutan perubahan zaman bahwa pembelajaran supaya menekankan pada proses daripada hasil, “...*more importance on process than on the end product in early childhood education*” (Stone dan Chakraborty).

Muatan seni budaya dan keterampilan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik

dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat (1) butir d disebutkan bahwa kelompok mata pelajaran estetika atau bentuk lain yang sederajat dimaksudkan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan kemampuan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan menyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) masih dipahami sebagai mata pelajaran yang membuat suatu karya seni atau dalam istilah seni disebut kreasi. Siswa merespon kedatangan guru yang akan mengajar mata pelajaran SBK dengan persiapan segala perlengkapan seninya untuk membuat gambar. Itulah yang dialami peneliti ketika akan mengajarkan pelajaran SBK. Padahal pelajaran SBK juga mengajarkan kepada siswa mengenai bagaimana memberi penghargaan terhadap suatu karya seni atau dalam istilah seni disebut apresiasi.

Kegiatan apresiasi merupakan kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan manusia, seperti menikmati dan merasakan nilai-nilai yang ada pada karya orang lain yang diwujudkan dalam berbagai bentuk. Apresiasi berperan sebagai bentuk penghargaan pengamat terhadap keunikan karya dari seniman yang bisa berupa rasa senang atau tidak senang, dapat juga beranggapan baik ataupun tidak baik. Apresiasi diperlukan agar manusia mampu memahami suatu karya seni dengan

baik. Kegiatan apresiasi merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan seni rupa, karena dengan apresiasi, siswa akan melihat keindahan suatu karya seni. Hal ini merupakan kegiatan mental yang kreatif. Apresiasi dikatakan sebagai suatu sikap dalam hal mencermati dan memahami seni. Sikap bukanlah sesuatu yang dapat tumbuh secara tiba-tiba, tetapi sikap hanya dapat tumbuh melalui kegiatan yang berulang-ulang.

Apresiasi sebagai bagian dalam pendidikan seni rupa merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa, yang berguna untuk mengembangkan kemampuan atau pengetahuannya terhadap karya seni, sebagaimana diungkapkan oleh Read (dalam Soebandi, 2008: 116) yang menyatakan bahwa seni sebagai bagian dari wilayah pembelajaran perlu dikembangkan melalui pembelajaran apresiasi. Bagi siswa, biasanya kegiatan apresiasi ini berfungsi untuk menumbuhkan atau memupuk rasa cinta terhadap budaya bangsa dan membuka cakrawala siswa. Dengan memperkenalkan hasil karya seni tersebut, siswa akan mulai mengenali budaya bangsa tersebut dari jenis, bahan, dan cara membuatnya. Untuk itu, dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa ini guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan bahan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa perlu adanya media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif agar siswa dapat mengapresiasi karya seni rupa dengan lebih mudah. Pemilihan media pembelajaran bukanlah hal yang sulit, jika guru dapat memahami karakteristik siswa dan bahan ajar yang hendak disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih, mengeksplorasi, dan

menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran perlu dimiliki dan dikembangkan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam memahami bahan ajar dan memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar dan hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu memberikan media sehingga media merupakan strategi yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi siswa dan akan lebih mudah dalam mengapresiasi karya seni rupa.

Terdapat suatu media yang pernah digunakan dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa. Media bernama *appreciation card* diciptakan oleh Eko Sugiarto, seorang mahasiswa Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Semarang. Melalui penggunaan media tersebut, hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa dapat ditingkatkan.

Hasil pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal khususnya materi apresiasi seni rupa kurang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum memuaskan, masih terdapat beberapa nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di SD Kraton 2 Kota Tegal yaitu 71. Dari sejumlah 16 orang siswa terdapat 6 (enam) orang siswa yang memperoleh nilai dibawah 71. Hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebab baik faktor internal yang datang dari dalam siswa sendiri seperti kurangnya motivasi dalam diri siswa dalam mengikuti pelajaran maupun eksternal yang datang dari guru misalnya penggunaan media yang kurang menarik.

Penelitian tindakan kelas ini dipilih karena pembelajaran seni rupa selama ini tidak memanfaatkan media yang inovatif, kreatif dan interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pikiran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa di Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Hal-hal yang dibahas dalam rumusan masalah dan pemecahan masalah antara lain rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh penelitian dan pemecahan masalah yang membahas tentang tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah-masalah yang telah ditentukan.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu antara lain:

- (1) Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal?
- (2) Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal?
- (3) Apakah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, peneliti akan menggunakan media pembelajaran *appreciation card* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal meliputi sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan aktivitas belajar mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.
- (2) Meningkatkan hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.
- (3) Meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini antara lain:

- (1) Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran SBK di sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

- (1) Meningkatkan hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.
- (2) Meningkatkan aktivitas belajar mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.
- (3) Meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi guru, peneliti, siswa, dan bagi sekolah. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Guru

- (1) Memberikan informasi kepada guru di sekolah dasar tentang penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dalam pelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa kelas IV.
- (2) Sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- (3) Memberikan semangat kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBK.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

- (1) Meningkatkan daya pikir dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran mengapresiasi karya seni rupa.
- (2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan apresiasi karya seni rupa sebagai strategi memotivasi siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa.

1.4.3 Manfaat Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami karya seni rupa dengan baik. Siswa mampu mengapresiasi karya seni rupa sesuai dengan kaidah apresiasi karya seni rupa.

1.4.4 Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam mengembangkan pelajaran mengapresiasi karya seni rupa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur kajian pada penelitian lebih lanjut, yaitu alternatif yang dapat disumbangkan dalam usaha melestarikan kebudayaan bangsa dan mutu pendidikan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Pada kerangka teori ini akan dikemukakan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi selama melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka yang dipilih relevan dengan topik penelitian ini.

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

Dalam teori *Social and Emancipator Constructivism*, Vygotsky menyatakan bahwa belajar merupakan proses penciptaan makna sebagai hasil dari pemikiran individu dan melalui interaksi dalam suatu konteks sosial. Vygotsky menyimpulkan bahwa siswa mengkonstruksikan pengetahuan atau menciptakan makna sebagai hasil dari pemikiran dan berinteraksi dalam suatu konteks sosial. Vygotsky menyatakan bahwa proses belajar tidak dapat dipisahkan dari aksi (aktivitas) dan interaksi karena persepsi dan aktivitas berjalan seiring secara dialogis. Vygotsky percaya bahwa beragam perwujudan dari kenyataan digunakan untuk beragam tujuan dalam konteks yang berbeda-beda. “Pengetahuan tidak terpisahkan dari aktivitas dimana pengetahuan itu dikonstruksikan, dan di mana makna diciptakan, serta dari komunitas budaya, dimana pengetahuan didiseminasikan dan diterapkan” (Suprayekti, 2009: 4.18). Dengan demikian

pengetahuan dapat diperoleh melalui aktivitas termasuk interaksi dengan kenyataan langsung dan hal-hal yang berkembang di sekitar. Melalui aktivitas dan interaksi sosial tersebut penciptaan makna terjadi. Jadi belajar adalah memberi makna tentang suatu hal yang muncul dan berkembang di lingkungan sekitar.

Achmad Sugandi, dkk. (2007: 6) merumuskan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran mempunyai hubungan konseptual yang tidak berbeda sebagai seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan. Brooks & Brooks (dalam Suprayekti, 2009: 4.20) menyatakan bahwa pembelajaran yang konstruktivis bercirikan berfokus pada ide atau gagasan yang bersifat umum, menuruti minat dan rasa ingin tahu siswa, mempercayai adanya perspektif yang berbeda-beda. Pembelajaran menjadi wahana untuk terjadinya penyampaian budaya ilmiah dan budaya kehidupan bangsa kepada siswa sebagai generasi penerus.

Pembelajaran menjadi wahana penyampaian budaya supaya diajarkan dengan mudah dan memenuhi kebutuhan siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran budaya adalah pembelajaran yang terdapat siswa sebagai individu yang melakukan aktivitas seni di kelas sebagai komunitas budayanya.

2.1.2 Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas artinya kegiatan, keaktifan, kesibukan. Belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 7) merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Menurut Sardiman dalam Saminanto (2010: 97) aktivitas belajar adalah keaktifan yang bersifat fisik maupun mental. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya pada siswa,

sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif. Karena aktivitas tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mencari pengalaman dan mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih berhasil dan menarik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 51), implikasi keaktifan bagi siswa berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu hasil dari suatu reaksi kimia, membuat karya tulis, membuat kliping dan perilaku sejenis lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik maupun mental yang mendukung siswa belajar sehingga tercipta situasi belajar yang aktif.

2.1.3 Hasil Belajar

Keberhasilan dari proses pembelajaran dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Catharina Tri Anni, dkk. (2007: 5), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa (2011: 22) merumuskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar siswa akan terlihat adanya perubahan perilaku setelah melakukan aktivitas belajar berupa nilai, pengertian, sikap, apresiasi, keterampilan dan perbuatan. Dari hasil belajar siswa itulah dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai.

Bloom dalam Anni, dkk. (2007: 7) merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah

kognitif yang mencakup ranah pengetahuan, ranah afektif mencakup ranah sikap dan ranah psikomotor mencakup ranah keterampilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar yang mencakup tiga ranah belajar yakni kognitif, afektif dan psikomotor.

2.1.4 Performansi Guru

Jabatan guru merupakan jabatan profesional. Seorang guru harus mempunyai kompetensi sebagai dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar nasional kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan yang

dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka baik tidaknya performansi guru dapat dilihat dari pelaksanaan atau pengelolaan proses pembelajaran. Performansi guru dapat dikatakan baik, apabila guru mampu atau mahir dalam teknik mengajar. Misalnya, dalam melaksanakan prinsip-prinsip mengajar, penggunaan metode pembelajaran, atau penggunaan media pembelajaran. Performansi guru dikatakan kurang baik, apabila guru kurang mampu atau kurang mahir dalam teknik mengajar.

2.1.5 Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Kurikulum pendidikan di Indonesia memasukkan pendidikan seni dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Kemudian pendidikan seni dibagi menjadi beberapa bidang seni.

2.1.5.1 Pendidikan Seni

Istilah umum pendidikan seni terdiri dari mata pelajaran tari, drama, musik, media, dan seni rupa, sebagaimana pernyataan "*given that the umbrella term 'art education' now collect the school subject dance, drama, music, media, and visual art 'visuasi' might serve to distinguish what visual arts uniquely provides among the range of subjects that have, in effect, been put into competition in our schools*" (Lee, 2009: 218).

Pendidikan seni di sekolah dasar tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan sebutan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Bambang Soehendro (2006: 186) menyatakan bahwa mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan, menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan, menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama, dan keterampilan. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari. Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

2.1.5.2 Seni Rupa

Kamaril (2007: 1.5) menyatakan bahwa seni adalah estetika, estetika adalah keindahan. Menurut Hiusman dalam Sahman (1993: 11) menjelaskan seni

itu dapat dikonsepsi antara lain sebagai kegiatan meniru alam, kegiatan bermain-main dengan bentuk seni. Seni lahir sebagai sarana pemenuhan keinginan-keinginan bawah sadar. Sedangkan Pamadhi (2010: 1.4) menyatakan pula bahwa seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Karya seni merupakan perwujudan terselubung dari keinginan bawah sadar itu. Kamaril (2007: 2.5) menjelaskan bahwa seni rupa adalah bentuk ungkapan yang dinyatakan melalui media rupa. Dapat dikatakan bahwa seni rupa adalah bentuk ungkapan yang dicurahkan melalui media rupa (visual) menjadi karya dwimatra dan trimatra.

Kamaril (2007: 2.10) menjabarkan jenis karya seni rupa antara lain, gambar/lukisan, seni grafis, seni patung, keramik, dan seni rupa terapan. Gambar/lukisan merupakan jenis karya seni rupa dwimatra. Menggambar merupakan proses perekaman objek ke dalam bidang dua dimensi. Sedangkan seni lukis cenderung mengekspresikan konseptual seniman melalui media ungkapan dan teknik berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa.

Seni grafis adalah salah satu bagian seni rupa dwimatra yang berusaha menghasilkan karya seni rupa yang bersifat dapat diperbanyak. Seni patung adalah bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik manusia melalui bentuk-bentuk trimatra. Keramik sering diidentikkan dengan seni terapan, karena pada umumnya karya-karya keramik tampil dengan bentuk guci dan perlengkapan rumah tangga.

Seni rupa terapan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni seni kriya dan desain. Seni kriya biasanya dibuat dengan tujuan untuk

melestarikan tradisi berkesenirupaan suatu daerah atau suatu bangsa. Sedangkan desain diciptakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk-produk seni.

2.1.6 Konsep Dasar Apresiasi Seni

Apresiasi termasuk dalam materi pendidikan seni diantara dua materi seni lainnya. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Soebandi (2008: 44) bahwa ada 3 (tiga) cakupan substansi materi yang dipelajari dari pendidikan seni, yaitu konsepsi, kreasi dan apresiasi. Pembelajaran konsepsi dilakukan untuk membekali siswa mengetahui materi ilmu seni, kegiatan berolah seni dilakukan untuk memberikan pengalaman dan kemahiran mencipta seni, dan berapresiasi seni dilakukan untuk memberi pengalaman dalam proses menghargai karya seni.

2.1.6.1 Pengertian Apresiasi

Apresiasi merupakan kegiatan mental individu dalam proses penilaian. Pandangan lain mengenai istilah ini ditunjukkan kepada khalayak sebagai pertukaran pikiran yang berhubungan dengan mengagumi sesuatu nilai. Menurut Soebandi (2008: 104) apresiasi seni berarti pengertian yang sebenarnya mengenai seluk-beluk sesuatu hasil seni serta menjadi sensitif terhadap segi-segi estetika. Masih dalam pengertian yang sama, kemudian Bastomi (2003: 29) menambahkan dengan apresiasi kita mampu menikmati dan menilai karya seni dengan semestinya.

Jika ditinjau dari asal katanya, apresiasi berasal dari kata *appreciation*. Dalam bentuk kata kerjanya yaitu *to appreciate* yang berarti menentukan nilai, mengerti atau menikmati sepenuhnya dengan jalan benar. Selanjutnya Bastomi

(2003: 28) mendefinisikan apresiasi adalah suatu aktivitas dalam rangka menikmati, merasakan nilai-nilai yang ada pada suatu karya seni dengan terlebih dahulu oleh minat estetik. Hal ini diperkuat oleh Paper (dalam Bastomi, 2003: 28) yang mengemukakan bahwa apresiasi pada dasarnya menyenangkan sesuatu barang agar memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Pernyataan lain juga dikemukakan oleh Bahari (2008: 148) yang mengemukakan bahwa apresiasi merupakan proses sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi dan memahami karya seni. dalam memahami karya seni sebaiknya terlebih dahulu mengenal struktur bentuk karya seni, pengorganisasian elemen seni rupa atau dasar-dasar penyusunan dari karya seni yang sedang diapresiasi. Kemudian dalam mengapresiasi proses yang terjadi yaitu proses menafsirkan sebuah makna yang terkandung dalam karya seni.

Sudarso (dalam Bastomi, 2003: 28) menuliskan bahwa apresiasi berarti mengerti serta menyadari sepenuhnya sehingga mampu menilai semestinya, sedangkan dalam hubungannya dengan seni menjadi: mengerti dan menyadari sepenuhnya seluk beluk sesuatu hasil seni serta menjadi sensitif terhadap segi-segi estetikanya, sehingga mampu menikmati dan menilai karya seni rupa dengan semestinya.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa apresiasi merupakan proses pengenalan nilai-nilai seni untuk menghargai dan menafsirkan makna (arti) yang terkandung di dalam karya seni rupa melalui kegiatan pengamatan yang menimbulkan respon terhadap stimulus yang berasal dari karya seni, sehingga

menimbulkan rasa keterpesonaan yang diikuti dengan penikmatan serta pemahaman bagi pengamatnya.

2.1.6.2 Dimensi Apresiasi

Menurut Osborn (dalam Sobandi, 2008: 108) membagi apresiasi menjadi dua dimensi yaitu, apresiasi sebagai suatu sikap (*attitudes*) dan apresiasi sebagai suatu aksi (*actions*). Apresiasi sebagai suatu sikap sering didefinisikan sebagai suatu kebiasaan (*habits*) dan keahlian (*skills*), tetapi apresiasi seharusnya mengandung suatu sikap atau perasaan tentang seni yang membawa individu kepada suatu pengalaman tentang seni. Apresiasi dapat mengembangkan kebiasaan mental berupa perhatian (*attentions*) dan ketertarikan (*interest*) secara bersama-sama membawanya dengan keahlian yang dituntut dalam keahlian dan kemampuan yang tumbuh dari pengulangan dan perhatian dari pengalaman. Jadi dapat dikatakan bahwa apresiasi sebagai suatu sikap dapat tumbuh dari pengulangan dan perhatian dari pengalaman yang dapat diperdalam melalui studi secara formal.

Apresiasi sebagai suatu aksi dapat dilatih melalui kegiatan apresiasi. Kegiatan ini meliputi bagaimana seorang apresiator melakukan pengamatan dengan memusatkan perhatian, mengenal perbedaan meningkatkan pemahaman kontekstual dan penilaian. Apresiator harus terlibat aktif dalam kegiatan apresiasi seni dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan apresiasi seni dikembangkan atas dasar pengetahuan yang dimiliki apresiator dalam melakukan kegiatan apresiasi. Apresiasi seni berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan interaksi antara apresiator dengan

karya seni. Agar proses hubungan tersebut berjalan dengan lancar, aktif dan komunikatif, maka sejumlah wawasan yang berkaitan dengan pemahaman tentang seni harus dikuasai dengan baik.

Seorang siswa yang menjadi apresiator karya seni dapat dikatakan bahwa apresiasi yang dilakukan siswa tersebut termasuk apresiasi sebagai suatu aksi. Apresiasi yang dilakukan oleh siswa terhadap karya seni terdiri dari beberapa kegiatan apresiasi yang saling berkaitan sehingga kegiatan-kegiatan apresiasi tersebut mengantarkan siswa dalam mengapresiasi karya seni.

2.1.6.3 Proses Apresiasi

Garha (1980: 58) menjelaskan bahwa kegiatan apresiatif ialah kegiatan penghayatan seni yang didalamnya termasuk aktivitas mental yang berupa penikmatan, pengaguman serta penilaian. Menurut Syafii (dalam Sugiarto, 2011: 2) proses apresiasi seni rupa dapat diawali dengan kegiatan melihat, mengamati, menghayati, dan selanjutnya memasuki proses menilai dan menghargai. Melihat adalah kegiatan yang paling awal dilakukan oleh pengamat. Selanjutnya, melalui penginderaan tersebut pengamat mulai memasuki proses psikologis lebih dalam yang disebut dengan penghayatan. Dalam proses inilah apresiator mulai memahami karya seni, yang dilanjutkan dengan proses penilaian dan penghargaan. Penilaian dan penghargaan merupakan pengambilan keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang bernilai atau berharga. Dalam proses inilah apresiator mulai menentukan keputusan apakah suka/tidak suka, indah/tidak indah, cocok/tidak cocok dengan suasana hatinya.

Berdasarkan uraian di atas, proses apresiasi seni dapat berupa kegiatan: melihat sepenuhnya karya seni, mengamati dengan seksama suatu karya, menghayati maksud yang terkandung dalam karya, serta menilai dan menghargai karya. Aktivitas apresiasi dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan karya seni rupa yang ada pada pameran, museum, studio, galeri, dan pusat-pusat seni/kerajinan itu dibuat. Aktivitas apresiasi dapat juga dilakukan dengan mengamati objek secara tidak langsung melalui gambar pada buku, foto, slide, film, atau sumber lain.

2.1.6.4 Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan

Menurut Kartono (dalam Soebandi, 2008: 111) apresiasi adalah suatu proses yang melahirkan sikap dalam mencermati seni. Sikap adalah sesuatu yang tidak tumbuh dengan begitu saja. Sikap terbentuk setelah berulang-ulang. Sikap (*attitude*) adalah kecenderungan untuk memberi respon, baik positif maupun negatif, terhadap orang-orang, benda-benda, situasi-situasi tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, agar kemampuan apresiasi tumbuh, maka dapat melalui proses pendidikan seperti pendidikan seni. Upaya ini sangat strategis dalam membina siswa untuk dapat menghayati, menikmati, menghargai, serta menilai karya seni. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa mampu memiliki kecintaan untuk menghargai kaya-karya seni dan budaya bangsa dimasa yang akan datang.

Kemudian Soebandi (2008: 113) menyatakan bahwa di masa sekarang ini pengembangan pendidikan apresiasi seni adalah keniscayaan. Pendidikan apresiasi perlu mendapat tempat yang layak dalam kurikulum serta proses pembelajaran di sekolah. hal tersebut juga ditegaskan Mendiknas yang menyatakan bahwa dengan pendidikan apresiasi seni, para peserta didik akan mampu menghargai dan menikmati seni secara optimal. Dengan pendekatan apresiasi, peserta didik dapat merangsang estetikanya dalam kehidupan sehari-hari, dengan penuh nalar, apresiasi dan cinta damai. Lebih dari itu, dengan apresiasi seni diharapkan peserta didik akan terangsang kesadaran spiritualnya melalui proses merasakan dan menikmati keindahan sang pencipta.

Hal tersebut dijelaskan lebih lanjut bahwa peran pendidikan seni rupa di sekolah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan apresiasi siswa. Melalui pendidikan ini tidak hanya mempertinggi kemampuan teknis atau keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa, melainkan pembinaan peningkatan apresiasi peserta didik terhadap seni rupa yang bermanfaat untuk memupuk peserta didik untuk mencintai budaya bangsa dan sesamanya.

2.1.7 Media Pembelajaran

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah merupakan sistem dengan komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Makmun 2001 (dalam Soebandi, 2008: 155) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses belajar dan mengajar.

2.1.7.1 Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2009: 6). Sementara itu Briggs (dalam Sadiman, 2009: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.

Menurut Schramm 1977 (dalam Iswidayati, 2010: 4-5) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Pesan-pesan yang akan disampaikan komunikator atau guru kepada komunikan (siswa) tidak hanya terbatas dengan melalui kata-kata (verbal) atau hanya melalui tulisan, melainkan memerlukan media tertentu yang lebih menarik sebagai perantaranya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Brody & Kant, 1993 (dalam Iswidayati, 2010: 5) yang menjelaskan bahwa 90% komunikan (siswa) lebih memahami pesan dengan menggunakan audio dan visual, pemahaman pesan berupa teks sebesar 7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu siswa dalam memahami bahan ajar dan memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar dan hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Anak-anak menghabiskan banyak jam dalam hari-harinya dengan media. *“Children between the ages of eight and eighteen live media saturated lives spending an average of nearly six and a half hours a day with media”* Jools dan

Grande (2005: 30). Oleh karena itu, media supaya dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan media dan seni supaya dapat diintegrasikan dalam semua bidang konten akademik. *“The principle is that media literacy and the arts should inform one another as disciplines for teaching and learning and that these disciplines can be integrated with all other academic content areas while meeting state education standards”* (Jools dan Grande, 2005: 25).

2.1.7.2 Jenis-Jenis Media

Menurut Sadiman (2009: 28), media terbagi menjadi tiga karakteristik yaitu media grafis, media audio dan media proyeksi diam, permainan dan simulasi. Media grafis sendiri dibagi menjadi dua yaitu gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel serta papan buletin.

Media grafis termasuk media visual artinya media yang dilihat. Sedangkan gambar/foto berupa gambar atau foto suatu benda yang dicetak ke dalam kertas. Ada pepatah dari Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

2.1.7.3 Media Pembelajaran Appreciation Card

Sugiarto (2011: 30) mendefinisikan *appreciation card* adalah kartu yang di dalamnya terdapat tahap-tahap analisis yang dapat membantu siswa melakukan apresiasi. Media *appreciation card* termasuk dalam media grafis yang dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi. Media *appreciation card* memungkinkan siswa melakukan kegiatan apresiasi lukisan secara jelas dan lebih operasional melalui tahap-tahap yang lebih sistematis dan terarah. Siswa dapat

paham hal-hal penting dari lukisan: (a) subjek, (b) identifikasi karya (judul, tahun, seniman, media), (c) unsur dan prinsip seni, (d) makna/pesan, dan (e) keputusan/evaluasi. Selain sifatnya yang praktis dan fleksibel, media gambar dalam bentuk *appreciation card* memungkinkan pembelajaran dalam bentuk permainan atau diskusi kelompok.

Media ini dapat menimbulkan daya tarik, membangkitkan perhatian serta minat belajar pada diri siswa, dan memudahkan siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa. Suatu penjelasan dapat dibantu gambar dan tulisan, sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.

2.2 Kajian Empiris

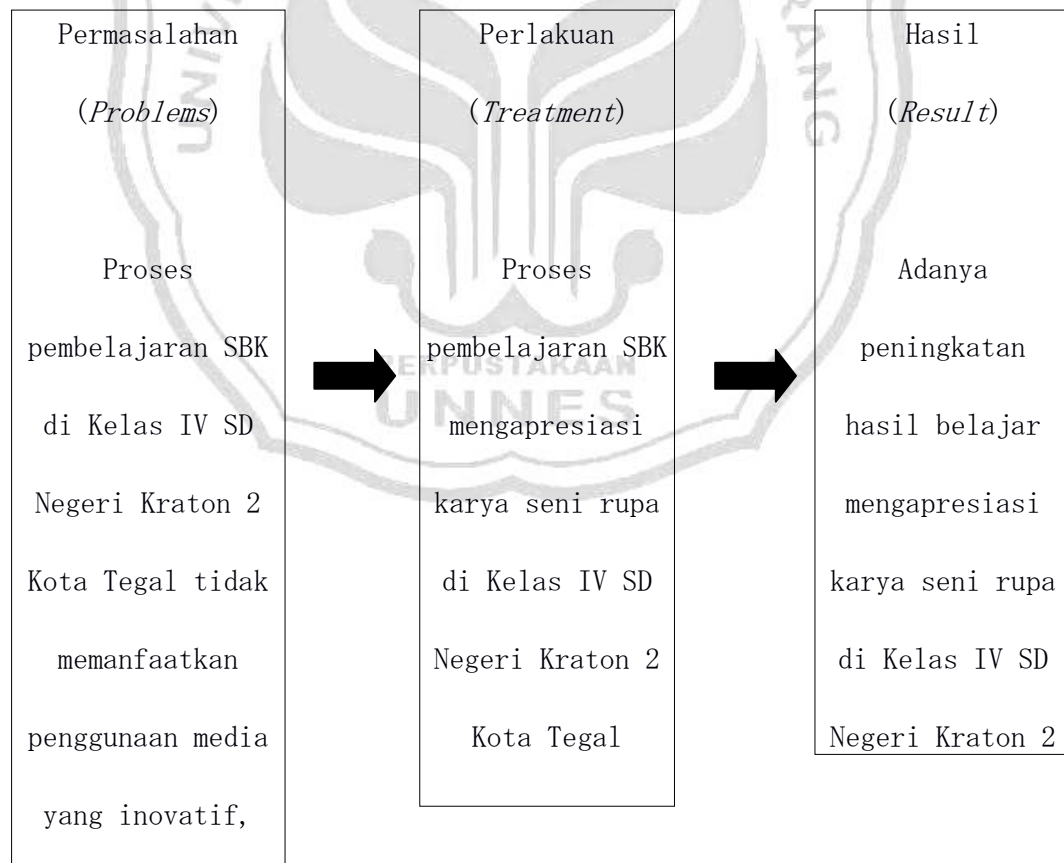
Penelitian mengenai pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media kartu sudah pernah dilakukan. Peneliti membahas penelitian terdahulu yang menggunakan media *appreciation card* yaitu penelitian Eko Sugiarto, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2011 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Apresiasi Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Bagi Siswa Kelas IXB SMP N 2 Kudus".

Dalam penelitian tersebut, hasil penelitian terhadap 36 orang siswa kelas IX B SMP N 2 Kudus mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan dalam mengapresiasi lukisan dengan media *appreciation card*. Rata-rata nilai tes siswa pada kondisi awal/prasiklus sebesar 56,11 meningkat menjadi 67,78 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 76,67 pada siklus II. Adapun besarnya

peningkatan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 11,43 atau 20,4%, dari siklus I ke siklus II sebesar 14,25 atau 21,2%, dan dari kondisi awal ke siklus II sebesar 25,68 atau 45,9%.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media *appreciation card* dapat meningkatkan hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa. Sementara pada materi mengapresiasi karya seni rupa kelas IV sekolah dasar belum pernah diterapkan penggunaan media *appreciation card* sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang baru dilakukan dan berbeda dengan penelitian yang terdahulu.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut: “Melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* maka aktivitas belajar, hasil belajar, dan performansi guru dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal dapat meningkat.”



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Suharsimi Arikunto, dkk. (2009: 3) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Suharsimi Arikunto, dkk. (2009: 16) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama dua pertemuan, siklus II dilaksanakan selama dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran.

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian ini direncanakan minimal dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap penting sehingga terdapat perencanaan tahap penelitian siklus I dan perencanaan tahap penelitian siklus II.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

(1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Peneliti melaksanakan prasurvei, menemukan dan menganalisis masalah sehingga peneliti dapat merumuskan dan mengembangkan alternatif tindakan untuk dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Peneliti menyusun rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Instrumen penelitian disiapkan sebelum pelaksanaan penelitian.

(2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan, mengumpulkan dan merekam data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan.

(3) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan/observasi berjalan bersamaan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan. Peneliti juga mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

(4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Peneliti mengevaluasi hasil belajar

dan aktivitas belajar siswa. Hasil refleksi digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Jika ternyata tindakan perbaikan belum berhasil memenuhi indikator keberhasilan, maka hasil refleksi digunakan untuk merencanakan kembali tindakan perbaikan, bahkan bila perlu dibuat rencana baru. Jika ini terjadi maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus PTK berikutnya yang langkah-langkahnya tetap sama.

3.2.1 Perencanaan Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Adapun langkah-langkah siklus I sebagai berikut.

(1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti merancang skenario pembelajaran dan menyiapkan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran *appreciation card*, tes tertulis dan lembar pengamatan aktivitas siswa serta Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

(2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan, mengumpulkan dan merekam data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

(3) Pengamatan

Peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat aktivitas belajar siswa antara lain:

- (a) Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- (b) Keberanian siswa dalam bertanya.
- (c) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- (d) Kerjasama siswa dalam kelompok.

Adapun performansi peneliti dalam mengajar juga dinilai oleh observer dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

(4) Refleksi

Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I, kemudian peneliti merepresentasikan data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti merefleksikan hasil refleksi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3.2.2 Perencanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I selanjutnya diadakan tindakan Siklus II. Siklus II terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Adapun langkah-langkah siklus II sebagai berikut.

(1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti merancang skenario pembelajaran dan menyiapkan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran *appreciation card*, tes tertulis dan

lembar pengamatan aktivitas siswa serta Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

(2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan, mengumpulkan dan merekam data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

(3) Pengamatan

Peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat aktivitas belajar siswa antara lain:

- (a) Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- (b) Keberanian siswa dalam bertanya.
- (c) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- (d) Kerjasama siswa dalam kelompok.

Adapun performansi peneliti dalam mengajar juga dinilai oleh observer dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

(4) Refleksi

Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II, kemudian peneliti merepresentasikan data yang diperoleh. Perhatian peneliti terfokus pada hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Apabila target indikator keberhasilan sudah tercapai maka tidak diadakan tindakan selanjutnya, tapi apabila target indikator keberhasilan belum tercapai maka

diadakan tindakan lagi yaitu siklus III yang langkah-langkahnya sama dengan siklus I dan siklus II.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 23 orang siswa. Terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal yang terletak di Jalan Nanas No. 104 RT 09 RW V Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal. Sekolah ini didirikan pada tahun 1962 sesuai dengan SK Sekolah Nomor: 421.2/24/1995/Tgl.11-09-1985.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data. Adapun deskripsi lebih lengkap mengenai data dan teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1 Jenis Data

Data penelitian terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Penjelasan tentang kedua jenis data tersebut sebagai berikut.

3.5.1.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diukur berupa hasil belajar siswa yaitu hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa. Hasil belajar diperoleh dari tes formatif yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Tes formatif menggunakan jenis tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan isian singkat.

3.5.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan hasil pengamatan/observasi dalam kegiatan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas pembelajaran, baik performansi guru maupun aktivitas belajar siswa.

Data aktivitas belajar siswa dapat dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Sedangkan data performansi guru dinilai dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG I untuk kemampuan merencanakan pembelajaran dan APKG II untuk pelaksanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan langkah-langkah dan komponen dalam menerapkan media pembelajaran.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, guru dan data dokumen. Penjelasan tentang ketiga sumber data tersebut sebagai berikut.

3.5.2.1 Siswa

Data aktivitas belajar siswa diukur melalui pengamatan oleh guru dengan menggunakan lembar pengamatan. Sementara hasil belajar siswa akan diukur dengan menggunakan tes.

3.5.2.2 Guru

Data yang diperoleh dari guru yaitu berupa hasil pengamatan terhadap kinerja atau performansi guru dalam pembelajaran di kelas. Performansi guru dalam mengajar dinilai oleh observer/teman sejawat dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

3.5.2.3 Data Dokumen

Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar siswa dan daftar nilai. Daftar siswa terdiri dari daftar siswa tahun ajaran 2010/2011 dan daftar siswa tahun ajaran 2011/2012. Daftar nilai terdiri dari daftar nilai siswa tahun ajaran 2010/2011 dan daftar nilai siswa tahun ajaran 2011/2012.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Penjelasan tentang ketiga teknik tersebut sebagai berikut.

3.5.3.1 Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dan bentuk tes yaitu pilihan ganda dan isian singkat. Tes pilihan ganda berisi soal-soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi karya seni rupa. Tes isian singkat berisi soal-soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa menggunakan *appreciation card*.

3.5.3.2 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Aktivitas belajar siswa diukur dengan lembar pengamatan,

sedangkan performansi guru diukur dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

3.5.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian. Dokumentasi ini berupa daftar nama siswa, daftar nilai siswa dan foto-foto aktivitas siswa dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* di kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar:

- (1) Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa dari tes.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(BSNP, 2007: 25)

- (2) Untuk menentukan rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh individu

N = Banyaknya individu

M = Nilai Rata-rata kelas

(Sudjana, 2010: 125)

(3) Untuk menentukan tuntas belajar klasikal

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

Keterangan:

p = Tuntas belajar klasikal

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa:

>80% = Sangat tinggi

60-79% = Tinggi

40-59% = Sedang

20-39% = Rendah

<20% = Sangat rendah

(Zainal Aqib, dkk., 2010: 41)

(4) Untuk menentukan keaktifan siswa

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh kelompok} \times 100\%}{\text{Jumlah kelompok} \times \text{Skor maksimal}}$$

Klasifikasi Persentase Keaktifan Siswa:

75%-100% = Sangat tinggi

50%-74,99% = Tinggi

25%-49,99 = Sedang

0%-24,99% = Rendah

(Acep Yonni, dkk., 2010: 175)

(5) Menentukan Nilai Kerja/Performansi Guru

$$\text{APKG I} = \frac{\text{A+B+C+D+E+F}}{6}$$

(Tim Review dan Revisi APKG PPGSD, 1998: 12)

$$\text{APKG II} = \frac{\text{P+Q+R+S+T+U+V+W}}{8}$$

(Tim Review dan Revisi APKG PPGSD, 1998: 30)

$$\text{Nilai Akhir APKGI dan APKGII} = \frac{(1 \times \text{Nilai APKGI}) + (2 \times \text{Nilai APKGII})}{3}$$

Patokan penilaian APKG:

A = Nilai akhir mencapai 85-100

AB = Nilai akhir mencapai 80-84

B = Nilai akhir mencapai 70-79

BC = Nilai akhir mencapai 65-69

C = Nilai akhir mencapai 60-64

CD = Nilai akhir mencapai 55-59

D = Nilai akhir mencapai 50-54

E = Nilai akhir mencapai <50

(Pusat Pengembangan PPL, 2011: 12)

3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiono (2008: 337) analisis data kualitatif yaitu meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*

drawing/verification. Penjelasan lengkap tentang analisis data kualitatif antara lain: (1) *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi).

Menurut Sugiono (2008: 339) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data menurut Sugiono (2008: 341) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Kemudian kesimpulan menurut Sugiono (2008: 345) dapat berupa deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian kesimpulan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

3.7 Indikator Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui media pembelajaran *appreciation card* maka perlu dibuat indikator sebagai berikut :

- (1) Hasil Belajar Siswa
 - (a) Rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75.
 - (b) Persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 71).
- (2) Aktivitas Belajar Siswa

(a) Keberanian siswa dalam mengajukan/menjawab pertanyaan guru lebih dari 50%.

(b) Keterlibatan siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* lebih dari 75%.

(3) Performansi Guru

Skor performansi guru minimal B (70).



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data dari penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal” ini diperoleh dengan melaksanakan pembelajaran dan pengamatan/observasi selama 4 kali pertemuan yang dimulai pada hari Rabu tanggal 25 April 2012 di SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Data yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I mulai dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu pada hari Rabu tanggal 25 April 2012. Pada pertemuan pertama siswa belajar tentang seni rupa murni dan seni rupa terapan. Guru menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran *appreciation card* untuk mengenalkan contoh karya seni rupa. Siswa dengan kelompoknya memanfaatkan *appreciation card* untuk mengembangkan khasanah mereka tentang contoh karya seni rupa. Di akhir pertemuan pertama siswa mengerjakan soal-soal latihan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 April 2012. Siswa belajar mengapresiasi karya seni rupa. Guru menggunakan metode ceramah

dan media pembelajaran *appreciation card* untuk memudahkan siswa mengapresiasi karya seni rupa. Dengan *appreciation card* siswa secara berkelompok belajar mengapresiasi karya seni rupa berupa lukisan “Kakak dan Adik” karya Basuki Abdullah. Pertemuan kedua diakhiri dengan pemberian tes formatif. Guru memberikan tes pilihan ganda dan *appreciation card* kepada masing-masing siswa untuk mengapresiasi karya seni rupa berupa lukisan “Pangeran Diponegoro” karya Basuki Abdullah.

4.1.1.1 Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar siklus I ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dwi Andi Apriyanto	87.5	Tuntas
2	Mohammad Aldi	54.17	Tidak Tuntas
3	Arzecta Handya K.	54.17	Tidak Tuntas
4	Bagas Prayogi	91.67	Tuntas
5	Dewi Widya Safitri	-	-
6	Dwi Bayu Prasetio	75	Tuntas
7	Faizal Maulana	83.33	Tuntas
8	Hanif Bachtiar Martin	70.83	Tidak Tuntas
9	Hasim Al Alawi	91.67	Tuntas
10	Ivo Nila Krisna	66.67	Tidak Tuntas

11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi	83.33	Tuntas
12	Moh. Fatih Maulidi	79.17	Tuntas
13	Muhammad Subekhi	70.83	Tidak Tuntas
14	Naufal Dwi Andrian	54.17	Tidak Tuntas
15	Navrino Putra Pambagyo	58.33	Tidak Tuntas
16	Rahma Sofa Putri	70.33	Tidak Tuntas
17	Salsabela Apriliani	75	Tuntas
18	Vannisa Nur Widowati	91.67	Tuntas
19	Vito Orlando Siahaan	75	Tuntas
20	Zalfa Huda Nuraeni	70.83	Tidak Tuntas
21	Moh. Hanif Yanuar	79.17	Tuntas
22	Khodijah Aulia Adibah	83.33	Tuntas
23	Satya Yudhia Pratidina	91.67	Tuntas
Jumlah		1370.33	
Rata-rata		59.58	
Banyak siswa tuntas		13	
Banyak siswa tidak tuntas		9	
Persentase tuntas belajar		56,52%	

Dari hasil tes formatif siklus I diperoleh rata-rata 59,58. Jumlah siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai ≥ 71 sebanyak 13 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa sehingga persentase tuntas belajar klasikal 56,52%.

4.1.1.2 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Deskripsi observasi pembelajaran terdiri dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh guru sedangkan pengamatan performansi guru dilakukan oleh observer.

4.1.1.2.1 Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa

Aspek-aspek aktivitas belajar siswa antara lain keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, keberanian siswa dalam bertanya, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan kerjasama siswa dalam kelompok. Data aktivitas belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata persentase aktivitas	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	76.25%	78.41%
2.	Keberanian siswa dalam bertanya	63.75%	64.77%
3.	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan	76.25%	77.27%

	tugas yang diberikan guru		
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok	82.5%	82.96%
Rata-rata persentase aktivitas		74.69%	76.71%
Rata-rata persentase aktivitas siklus I		75.70%	

Aspek keberanian siswa dalam bertanya pada pertemuan pertama yaitu 63.75% dan pada pertemuan kedua 64.77%. Aktivitas pada pertemuan pertama yaitu 74.69% dan aktivitas pada pertemuan kedua 76.71% maka rata-rata aktivitas siklus I yaitu 75.70% (sangat tinggi).

4.1.1.2.2 Deskripsi Performansi Guru

Performansi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dinilai dengan instrumen Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Ada dua kategori yaitu pengamatan dalam perencanaan pembelajaran (APKG 1) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG 2). Adapun teman sejawat atau *observer* pada penelitian ini yaitu Wali Kelas IV SD Kraton 2. Hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus I

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai akhir
1	1	87.88	84.71
	2	83.13	
2	1	87.25	82.99

	2	80.86	
Nilai akhir performansi guru siklus I			83.85

Pada pertemuan pertama nilai APKG 1 mencapai 87.88 dan nilai APKG 2 mencapai 83.13, maka nilai akhir performansi guru pada pertemuan pertama yaitu 85,07. Kemudian pada pertemuan kedua nilai APKG 1 mencapai 87.25 dan nilai APKG II mencapai 80.86, maka nilai akhir performansi guru pada pertemuan kedua yaitu 82.99. Sehingga rata-rata nilai performansi guru pada siklus I yaitu 83.85 (AB).

4.1.1.3 Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I belum diperoleh hasil yang memuaskan. Hasil belajar siswa belum mencapai target indikator keberhasilan yang ditentukan namun aktivitas belajar siswa dan performansi guru sudah memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran dari guru yang perlu ditingkatkan. Penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

Adapun hasil refleksi siklus I yaitu guru perlu memperbaiki instrumen penelitian supaya hasil belajar meningkat. Nilai APKG pada siklus I mengalami penurunan, hal ini dikarenakan instrumen penelitian yang masih terdapat kekurangan. Pada siklus I rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak terdapat dampak pengiring, maka guru perlu mencantumkan dampak pengiring atau karakter yang diharapkan dari pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa.

Hasil refleksi lainnya yaitu guru perlu memperbaiki kegiatan pembelajaran supaya aktivitas belajar siswa meningkat, memodifikasi media pembelajaran *appreciation card*, meningkatkan performansi, dan memotivasi supaya siswa lebih giat belajar.

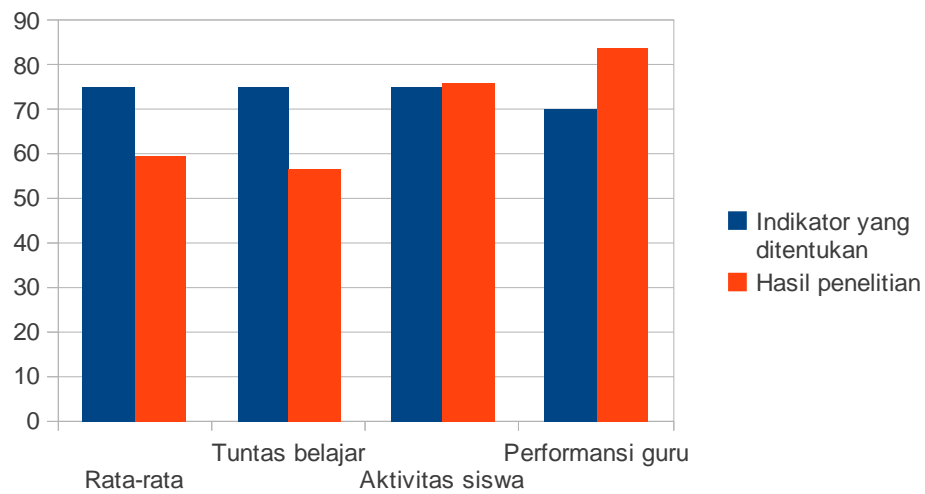
Terkait media pembelajaran, hendaknya guru juga memanfaatkan media yang ada di kelas dan media yang dimiliki siswa namun fokus penggunaan media pembelajaran tetap dengan media pembelajaran *appreciation card*. Hal ini supaya guru dapat mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar yang dekat dengan siswa. Penggunaan media lain supaya dicatat pada RPP sehingga dapat diketahui oleh observer.

4.1.1.4 Revisi

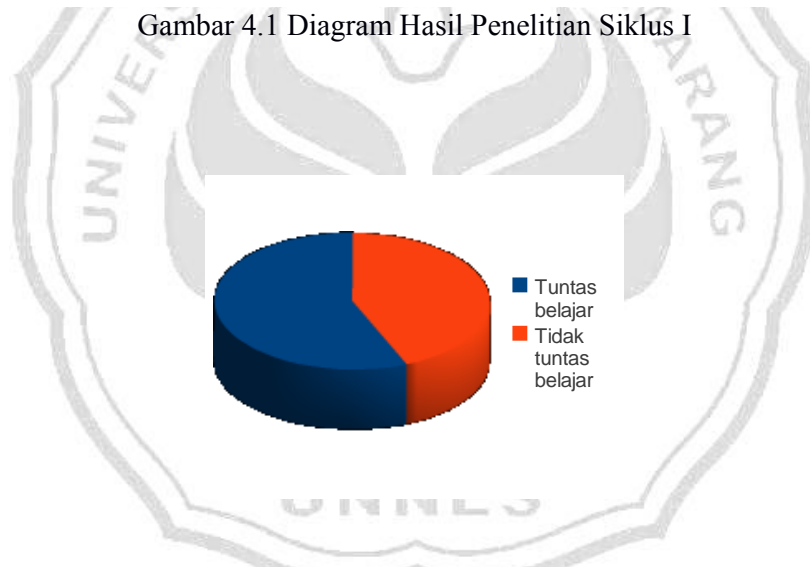
Pada revisi siklus I akan dijelaskan tentang hasil penelitian siklus I dengan tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

Hasil Penelitian	Nilai	Indikator	Keterangan
Rata-rata	59.58	75	Tidak tercapai
Persentase tuntas belajar	56.52%	75%	Tidak tercapai
Persentase aktivitas belajar siswa	75.70%	75%	Tercapai
Performansi guru	83.85	70	Tercapai



Gambar 4.1 Diagram Hasil Penelitian Siklus I



Gambar 4.2 Diagram Tuntas Belajar Siklus I

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 59.58 dengan ketuntasan belajar 56.52, dari hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa nilai hasil belajar siswa masih sangat rendah dan tidak mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan. Upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut dapat diatasi dengan membuat instrumen penelitian yang lebih efektif. Tes formatif

siklus I tidak lebih banyak menunjukkan gambar maka guru dapat membuat tes formatif untuk siklus II dengan lebih banyak pilihan jawaban bergambar bukan selalu dengan tulisan saja sehingga siswa lebih antusias dalam mengerjakan tes. Pada silabus terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan pada siklus I yaitu membuat produk karya seni rupa berupa gambar motif batik. Hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk mempersiapkan kegiatan kreasi dan apresiasi supaya dapat terlaksana pada siklus II. Guru dapat memodifikasi *appreciation card* yang bisa digunakan untuk berkreasi sekaligus dapat diapresiasi oleh siswa. Namun perlu diperhatikan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu pelajaran yang tersedia.

Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 75.70% maka aktivitas belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan. Pada siklus I, siswa belum diberikan kesempatan untuk berkreasi membuat karya seni rupa. Kegiatan berkreasi dan mengapresiasi dilaksanakan pada siklus II merupakan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Persentase performansi guru pada siklus I diperoleh 83.85 maka performansi guru sudah memenuhi indikator keberhasilan. Guru perlu mencantumkan dampak pengiring pada RPP dan penggunaan media lain selain media *appreciation card*.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dimulai pada pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 19 Mei 2012. Karena pada siklus I hasil belajar masih belum mencapai indikator keberhasilan keberhasilan maka pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa

diulang dengan perubahan kegiatan pembelajaran dan modifikasi *Appreciation Card*. Materi pada siklus II sama dengan materi pada siklus I. Pada pertemuan ketiga siswa belajar tentang seni rupa murni dan seni rupa terapan. Guru menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran *Appreciation Card*. Siswa dengan kelompoknya memanfaatkan *Appreciation Card* untuk lebih mendalami contoh-contoh karya seni rupa. Guru juga mengenalkan motif batik. Di akhir pertemuan ketiga siswa mengerjakan soal-soal latihan.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2012. Masing-masing siswa membuat gambar motif batik kemudian diapresiasi. Guru menggunakan metode ceramah dan media *Appreciation Card*. Siswa menggambar motif batik seperti yang sudah dikenalkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Siswa menggambar motif batik dengan teknik jiplakan. Gambar jiplakan motif batik dibagikan kepada setiap siswa. Setiap siswa disediakan pilihan dua gambar jiplakan. Setiap siswa memilih sendiri motif yang diinginkannya. Setelah selesai menggambar, masing-masing siswa saling bertukar gambar satu sama lain kemudian setiap siswa mengapresiasi gambar temannya.

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar siklus I ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dwi Andi Apriyanto	83.33	Tuntas
2	Mohammad Aldi	75	Tuntas

3	Arzecta Handya K.	87.5	Tuntas
4	Bagas Prayogi	91.67	Tuntas
5	Dewi Widya Safitri	95.83	Tuntas
6	Dwi Bayu Prasetyo	87.5	Tuntas
7	Faizal Maulana	91.67	Tuntas
8	Hanif Bachtiar Martin	83.33	Tuntas
9	Hasim Al Alawi	87.5	Tuntas
10	Ivo Nila Krisna	87.5	Tuntas
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi	87.5	Tuntas
12	Moh. Fatih Maulidi	75	Tuntas
13	Muhammad Subekhi	62.5	Tidak Tuntas
14	Naufal Dwi Andrian	83.33	Tuntas
15	Navrino Putra Pambagyo	70.83	Tidak Tuntas
16	Rahma Sofa Putri	83.33	Tuntas
17	Salsabela Apriliani	87.5	Tuntas
18	Vannisa Nur Widowati	91.67	Tuntas
19	Vito Orlando Siahaan	83.33	Tuntas
20	Zalfa Huda Nuraeni	87.5	Tuntas
21	Moh. Hanif Yanuar	87.5	Tuntas

22	Khodijah Aulia Adibah	87.5	Tuntas
23	Satya Yudhia Pratidina	-	-
Jumlah		1858.32	
Rata-rata		80.80	
Banyak siswa tuntas		20	
Banyak siswa tidak tuntas		2	
Persentase tuntas belajar		86,96%	

Dari hasil tes formatif siklus II diperoleh rata-rata 80,80. Jumlah siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai ≥ 71 sebanyak 20 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa, sehingga persentase tuntas belajar klasikal 86,96%.

4.1.2.2 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Deskripsi observasi pembelajaran terdiri dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan performansi guru.

4.1.1.2.1 Deskripsi Aktivitas Siswa

Aspek-aspek aktivitas belajar siswa antara lain keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, keberanian siswa dalam bertanya, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan kerjasama siswa dalam kelompok. Data aktivitas belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata persentase aktivitas	
		Pertemuan 3	Pertemuan 4
1.	Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	86.36%	96.59%
2.	Keberanian siswa dalam bertanya	75%	78.41%
3.	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	92.05%	100%
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok	93.18%	100%
Rata-rata persentase aktivitas		86.65%	93.75%
Rata-rata persentase aktivitas siklus II		90.20%	

Aspek keberanian siswa dalam bertanya pada pertemuan ketiga yaitu 75% dan pada pertemuan keempat 78.41%. Aktivitas pada pertemuan ketiga yaitu 86.65% dan aktivitas pada pertemuan keempat 93.75% maka rata-rata aktivitas siklus II yaitu 90.2%.

4.1.1.2.2 Deskripsi Performansi Guru

Performansi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dinilai dengan instrumen Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Ada dua kategori yaitu pengamatan dalam perencanaan pembelajaran (APKG 1) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG 2). Hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus II

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai akhir
3	1	98.79	97.35
	2	96.63	
4	1	98.79	97.35
	2	96.63	
Nilai akhir performansi guru siklus II			97.35

Pada pertemuan ketiga nilai APKG 1 mencapai 98.79 dan nilai APKG 2 mencapai 96.63, maka nilai akhir performansi guru pada pertemuan pertama yaitu 97.35. Kemudian pada pertemuan keempat nilai APKG 1 mencapai 98.79 dan nilai APKG II mencapai 96.63, maka nilai akhir performansi guru pada pertemuan kedua yaitu 97.35. Sehingga rata-rata nilai performansi guru pada siklus II yaitu 97.35 (A).

4.1.2.3 Refleksi

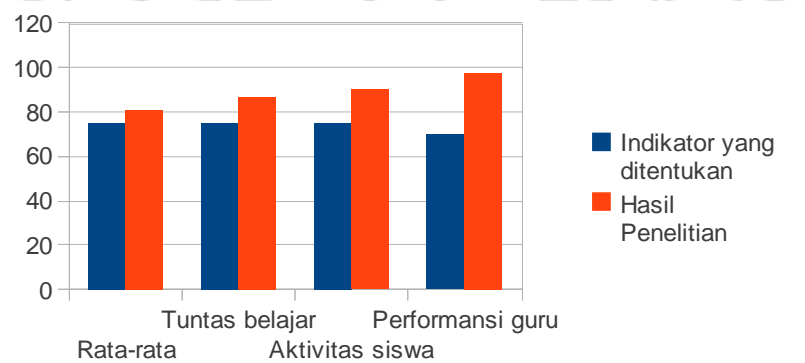
Hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru meningkat. Hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, juga aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa dengan *appreciation card* pada siklus II sudah dapat dinyatakan berhasil sehingga penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan selesai.

4.1.2.4 Revisi

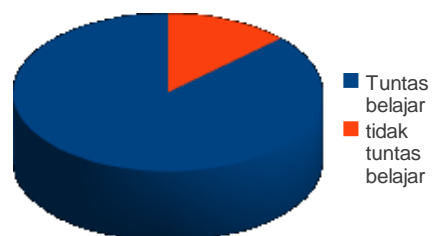
Pada revisi siklus II akan dijelaskan tentang hasil penelitian siklus I dan siklus II dengan tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Penelitian	Nilai	Indikator	Keterangan
Rata-rata	80.80	75	Tercapai
Persentase tuntas belajar	86.96%	75%	Tercapai
Persentase aktivitas belajar siswa	90.20%	75%	Tercapai
Performansi guru	97.35	70	Tercapai



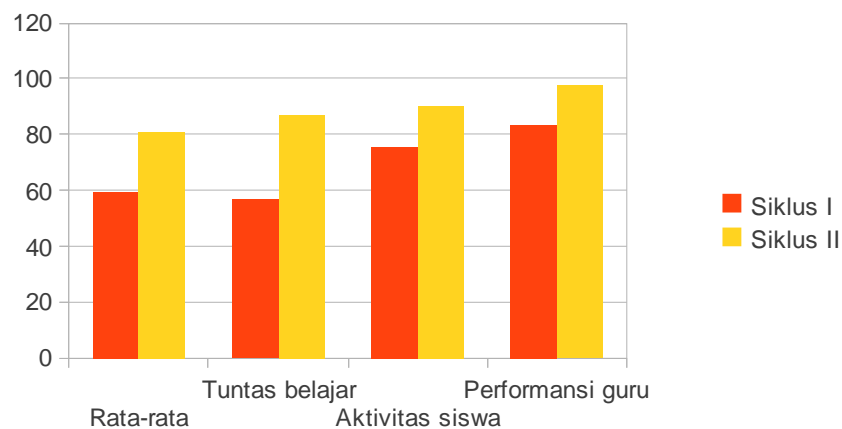
Gambar 4.3 Diagram Hasil Penelitian Siklus II



Gambar 4.4 Diagram Tuntas Belajar Siklus II

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

Keterangan	Hasil penelitian	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	59.58	80.80
Persentase tuntas belajar	56.52%	86.96%
Persentase aktivitas belajar siswa	75.70%	90.20%
Performansi guru	83.85	97.35



Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase tuntas belajar pada siklus I 56.52% meningkat menjadi 86.96% pada siklus II dan dengan rata-rata 59.58 pada siklus I meningkat menjadi 80.80 pada siklus II. Aktivitas belajar juga mengalami peningkatan dari 75.70% pada siklus I meningkat menjadi 90.20% pada siklus II. Begitu pula dengan performansi guru mengalami peningkatan dari 83.85 pada siklus I meningkat menjadi 97.35 pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga penelitian dapat dinyatakan berhasil dan selesai.

Keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak lepas dari peran guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan belajar dari kegagalan pada

siklus I. Media pembelajaran yang dirancang khusus juga membantu guru dalam pembelajaran. Selain *appreciation card* guru juga memanfaatkan media yang ada di kelas dan media yang dibawa siswa. *Appreciation card* dan media yang dimiliki siswa dipajang di kelas. Selain media pembelajaran guru juga mengajarkan teknik menggambar dengan cara menjiplak. Kegiatan berkreasi ini meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan bergembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan berkreasi membantu siswa berapresiasi.

4.2 Pembahasan

Pembahasan terdiri dari pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian. Pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1 Pemaknaan Temuan

Pemaknaan temuan penelitian ini membahas kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal dalam mengapresiasi karya seni rupa. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan *appreciation card*. Pemaknaan temuan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

4.2.2.1 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal dalam mengapresiasi karya seni rupa terbagi dalam 2 siklus yaitu pada siklus I dan pada siklus II. Kemampuan mengapresiasi karya seni rupa dijelaskan sebagai berikut.

4.2.2.1.1 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I

Kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa siklus I diperoleh dari tes formatif siklus I pada soal isian singkat yaitu mengapresiasi lukisan "Pangeran Diponegoro" karya Basuki Abdullah. Adapun perhitungan skor isian singkat yaitu skor yang diperoleh dikali 2. Kemampuan siswa mengapresiasi lukisan "Pangeran Diponegoro" pada siklus I dijelaskan dengan tabel dan diagram berikut ini.

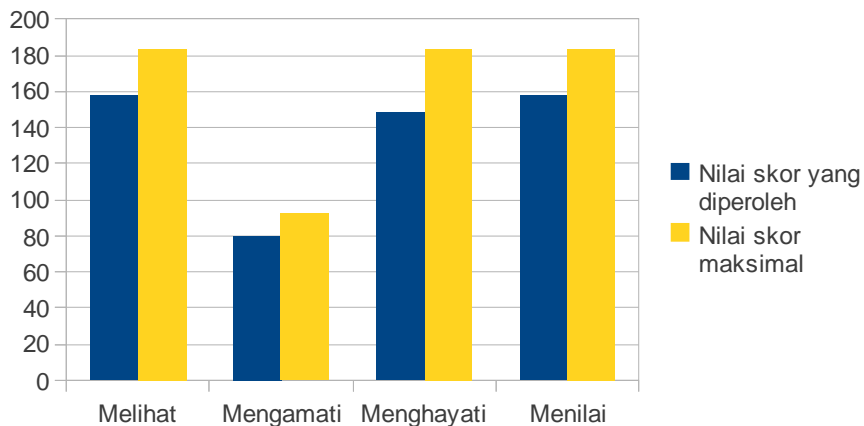
Tabel 4.10 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I

No	Nama	Aspek Apresiasi			
		Melihat	Mengamati	Menghayati	Menilai
1	Dwi Andri Apriyanto	1	0	4	4
2	Mohammad Aldi	2	2	2	2
3	Arzecta Handya K.	3	2	3	0
4	Bagas Prayogi	4	2	3	4
5	Dewi Widya Safitri	0	0	0	0
6	Dwi Bayu Prasetio	4	2	4	4
7	Faizal Maulana	4	2	4	4
8	Hanif Bachtiar Martin	3	2	4	3
9	Hasim Al Alawi	4	2	4	4
10	Ivo Nila Krisna	4	2	3	4
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi	4	2	3	4
12	Moh. Fatih Maulidi	4	2	4	4
13	Muhammad Subekhi	4	2	4	4
14	Naufal Dwi Andrian	3	0	2	2
15	Navrino Putra Pambagyo	4	2	4	4
16	Rahma Sofa Putri	4	2	2	4
17	Salsabela Apriliani	4	2	3	4
18	Vannisa Nur Widowati	4	2	4	4
19	Vito Orlando Siahaan	3	2	3	4
20	Zalfa Huda Nuraeni	4	2	3	4
21	Moh. Hanif Yanuar	4	2	4	4

22	Khodijah Aulia Adibah	4	2	3	4
23	Satya Yudhia Pratidina	4	2	4	4
Skor yang diperoleh		240	246	244	79
Nilai skor yang diperoleh		158	80	148	158
Nilai skor maksimal		184	92	184	184

Tabel 4.11 Rekapitulasi Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I

No	Aspek	Nilai skor yang diperoleh	Nilai skor maksimal
1	Melihat	158	184
2	Mengamati	80	92
3	Menghayati	184	184
4	Menilai/Menghargai	184	184



Gambar 4.6 Diagram Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus I

Menurut Bastomi (2003: 28) apresiasi adalah suatu aktivitas dalam rangka menikmati, merasakan nilai-nilai yang ada pada suatu karya seni dengan terlebih dahulu oleh minat estetik. Jadi apresiasi merupakan aktivitas maka untuk mengukur aktivitas apresiasi bisa menggunakan rumus menghitung aktivitas belajar menurut Acep Yonni, dkk.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan melihat diperoleh total skor 158, kemampuan mengamati diperoleh total skor 80, kemampuan menghayati diperoleh total skor 148 dan kemampuan menilai/menghargai diperoleh total skor 158. Jumlah total skor perolehan 606 sedangkan jumlah total skor maksimalnya 644 jadi persentase kemampuan mengapresiasi karya seni rupa Kelas IV pada siklus I yaitu 94.10% (sangat tinggi).

4.2.2.1.2 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II

Kemampuan mengapresiasi karya seni rupa pada siklus II diperoleh dari tes formatif siklus II yaitu mengapresiasi gambar motif batik. Adapun perhitungan skor isian singkat yaitu skor yang diperoleh dikali 2. Kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal dalam mengapresiasi gambar motif batik pada siklus II dijelaskan dengan tabel dan diagram berikut ini.

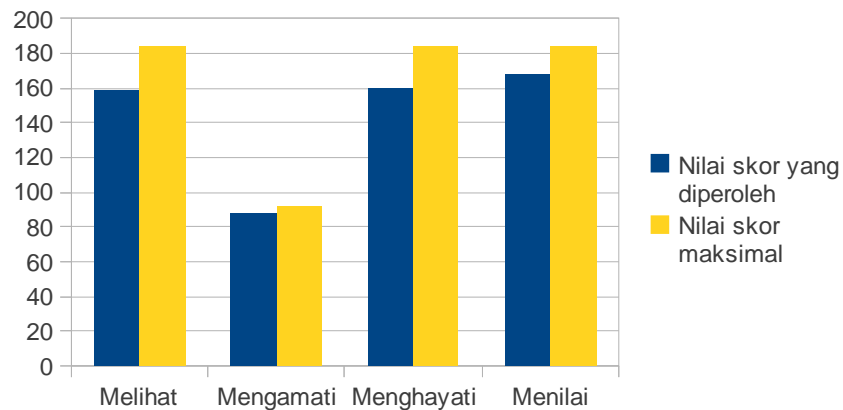
Tabel 4.12 Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II

No	Nama	Aspek Apresiasi			
		Melihat	Mengamat i	Menghayati	Menilai
1	Dwi Andri Apriyanto	4	2	4	4
2	Mohammad Aldi	3	2	3	3
3	Arzecta Handya K.	4	2	4	4
4	Bagas Prayogi	4	2	4	4
5	Dewi Widya Safitri	4	2	4	4
6	Dwi Bayu Prasetio	4	2	3	4
7	Faizal Maulana	4	2	4	4
8	Hanif Bachtiar Martin	4	2	4	4
9	Hasim Al Alawi	4	2	2	4
10	Ivo Nila Krisna	4	2	3	4
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi	4	2	4	4
12	Moh. Fatih Maulidi	2	2	4	4

13	Muhammad Subekhi	2	2	4	3
14	Naufal Dwi Andrian	4	2	4	4
15	Navrino Putra Pambagyo	1	2	2	3
16	Rahma Sofa Putri	4	2	4	4
17	Salsabela Apriliani	4	2	4	4
18	Vannisa Nur Widowati	4	2	4	3
19	Vito Orlando Siahaan	3	2	3	4
20	Zalfa Huda Nuraeni	4	2	4	4
21	Moh. Hanif Yanuar	4	2	4	4
22	Khodijah Aulia Adibah	4	2	4	4
23	Satya Yudhia Pratidina	0	0	0	0
	Skor yang diperoleh	164	143	164	167
	Nilai skor yang diperoleh	158	88	160	168
	Nilai skor maksimal	184	92	184	184

Tabel 4.13 Rekapitulasi Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II

No	Aspek	Nilai skor yang diperoleh	Nilai skor maksimal
1	Melihat	158	184
2	Mengamati	88	92
3	Menghayati	160	184
4	Menilai/Menghargai	168	184



Gambar 4.7 Diagram Kemampuan Mengapresiasi Karya Seni Rupa Siklus II

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan melihat diperoleh total skor 158, kemampuan mengamati diperoleh total skor 88, kemampuan menghayati diperoleh total skor 160 dan kemampuan menilai/menghargai diperoleh total skor 168. Jumlah total skor perolehan 574 sedangkan jumlah total skor maksimalnya 644 jadi persentase kemampuan mengapresiasi karya seni rupa Kelas IV pada siklus II yaitu 89.13% (sangat tinggi).

4.2.2.2 *Appreciation Card*

Berdasarkan hasil refleksi pada tiap siklus, maka *appreciation card* yang dapat meningkatkan kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa harus memenuhi kriteria berikut ini.

Pertama, media *appreciation card* harus menampilkan gambar yang bervariasi. Dalam satu kartu terdapat berbagai gambar karya seni rupa yang memiliki kategori yang sama, sedangkan kartu yang lain memuat karya seni rupa dengan kategori yang berbeda.



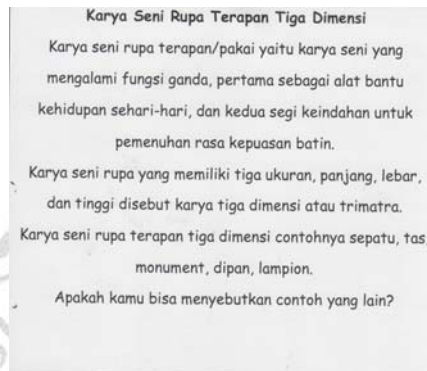
Gambar 4.8 Tampilan fisik *Appreciation Card* siklus I sebelum dimodifikasi.



Gambar 4.9 Tampilan fisik *Appreciation Card* setelah dimodifikasi pada siklus II tampak depan.

Kedua, *appreciation card* perlu mencantumkan penjelasan tentang karya seni rupa, penjelasan dapat dicantumkan di belakang kartu. Penjelasan di tiap-tiap kartu sesuai dengan jenis karya seni rupa dalam kartu tersebut. Di bawah penjelasan perlu juga mencantumkan pertanyaan. Pertanyaan ini berguna sebagai

stimulus agar siswa merespon untuk menjawab pertanyaan serta sebagai media komunikasi interaktif dengan siswa.

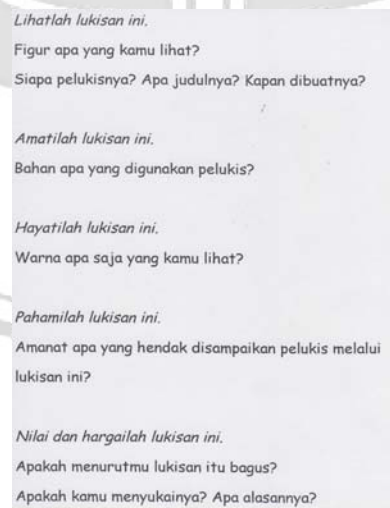


Gambar 4.10 Tampilan fisik *Appreciation Card* setelah dimodifikasi pada siklus II tampak belakang.

Ketiga, *appreciation card* perlu dibuat rupa guna digunakan sebagai media kreasi dan apresiasi. Dalam seni rupa, media memiliki peranan yang sangat penting, seniman tidak dapat menciptakan karya seni rupa tanpa media, sedangkan apresiator tidak dapat mengapresiasi apabila tidak ada karya seni rupa. Dalam Standar Isi Sekolah Dasar mengenai mata pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (2006: 191) dinyatakan bahwa Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. *Appreciation card* dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk berkreasi dan mengapresiasi karya seni rupa.



Gambar 4.11 Tampilan fisik *Appreciation Card* sebagai media mengapresiasi karya seni rupa pada siklus I tampak depan.



Gambar 4.12 Tampilan fisik *Appreciation Card* sebagai media mengapresiasi karya seni rupa pada siklus I tampak belakang.

appreciation card-gambar motif batik

Digambar oleh :
 Nama :
 Media/bahan :
 Tahun :

Diapresiasi oleh :

Motif apa saja yang kamu lihat?

Siapa yang menggambar? Kapan dibuatnya?

Media/bahan apa yang digunakan?

Warna apa saja yang kamu lihat?

Apa yang kamu ketahui tentang motif-motif dalam gambar tersebut?

Apakah menurutmu gambar ini bagus?

Apakah kamu menyukainya? Apa alasannya?

Gambar 4.13 Tampilan fisik *Appreciation Card* sebagai media untuk menggambar motif batik dan apresiasi pada siklus II.

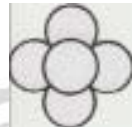
Gambar 4.14 Tampilan fisik *Appreciation Card* gambar jiplakan motif pilin.



Gambar 4.15 Tampilan fisik *Appreciation Card* gambar jiplakan bagian motif kawung.



Gambar 4.16 Tampilan fisik *Appreciation Card* gambar jiplakan motif tumpal.



Gambar 4.17 Tampilan fisik *Appreciation Card* gambar jiplakan motif tumbuhan.

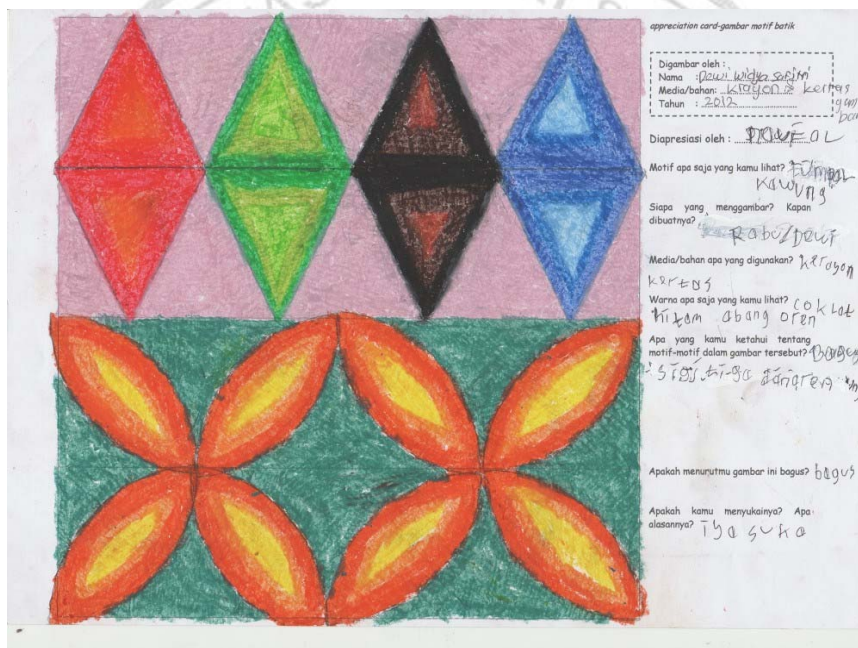
Dalam gambar motif batik yang dibuat oleh siswa ditemukan beberapa motif yang tersusun. Dalam tiap-tiap gambar terdapat dua motif yang berbeda. Motif-motif yang ditemukan pada gambar motif batik siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal antara lain motif pilin, kawung, tumpal, dan motif tumbuhan.

Menurut Sunaryo (2009: 23) bentuk dasar motif pilin merupakan garis lengkung spiral atau lengkung kait. Beberapa motif pilin dapat dibedakan menjadi pilin tunggal yang berbentuk ikal, pilin ganda yang berbentuk dasar huruf “S”, dan pilin tegar yakni pola ikal bersambung dan bergantian arah.

Motif kawung menurut Sunaryo (2009: 28) terjadi dari bentuk-bentuk lingkaran yang saling berpotongan berjajar ke kiri atau kanan dan kebawah atau atas. Istilah kawung dalam bahasa Sunda adalah buah aren. Motif tumpal menurut Sunaryo (2009: 30) memiliki bentuk dasar bidang segitiga. Bidang-bidang

segitiga itu biasanya membentuk pola berderet, yang kerap kali digunakan sebagai ornamen tepi.

Menurut Sunaryo (2009: 154) pada dasarnya motif ukir yang mengambil gubahan tumbuh-tumbuhan itu memiliki unsur-unsur daun pokok, ikal daun, yang disebut ulir, tunas daun atau trubus, dan beberapa diantaranya terdapat kelopak daun atau angkup, bunga dan kuncup, kemudian bagian tanaman yang menjulur disebut lung atau pilin lilit yang yang disebut sulur.

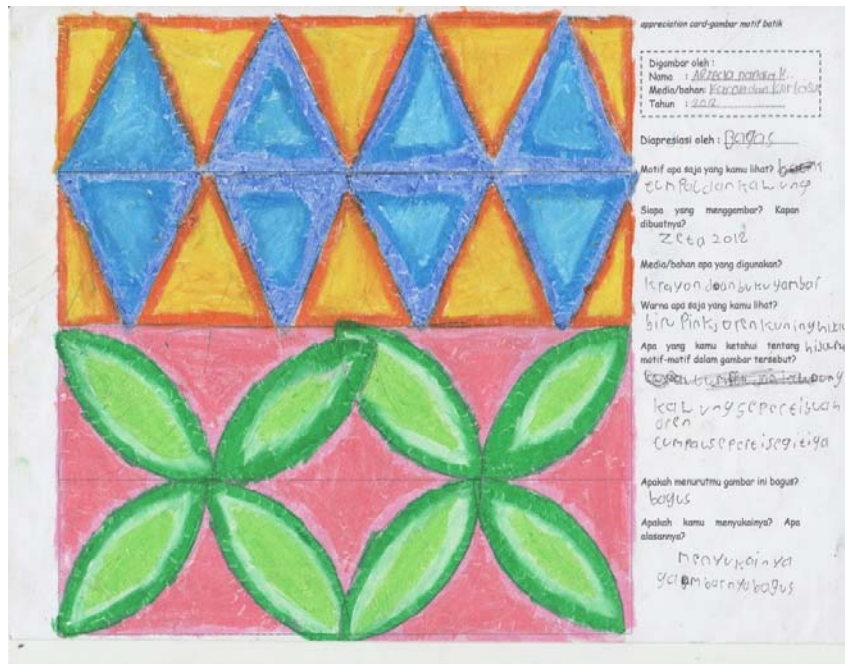


Gambar 4.18 Tampilan fisik *Appreciation Card* dengan motif tumpal dan kawung.



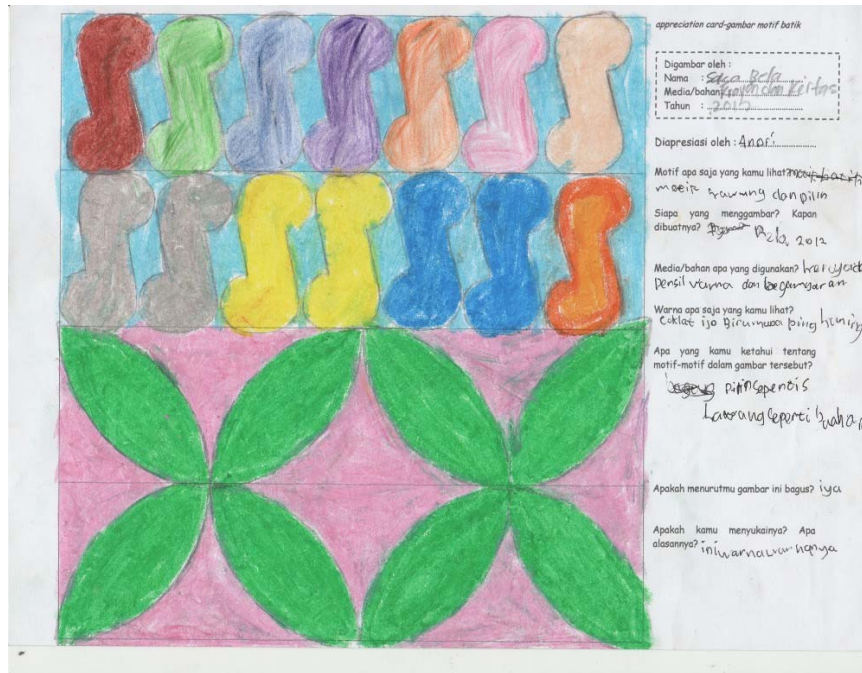
Gambar 4.19 Tampilan fisik *Appreciation Card* dengan motif pilin dan tumbuhan-tumbuhan.

Dalam membuat gambar motif batik, siswa menggunakan motif-motif yang disusun menjadi pola. Pola terbentuk karena adanya pengulangan motif. Adapun pola penyusunan motif yang ditemukan pada gambar motif batik siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal yaitu pola *half drop*. Penyusunan motif yang diletakkan dalam ruang persegi panjang atau segi empat yang turun tangga setengah, baik vertikal maupun horizontal, yang kemudian diulang-ulang.



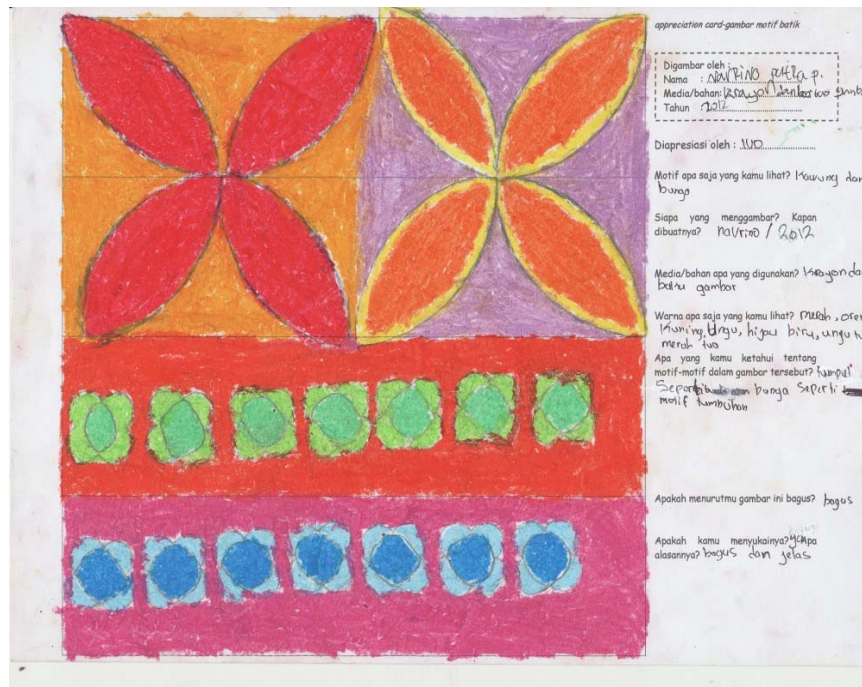
Gambar 4.20 Tampilan fisik *Appreciation Card* dengan pola *half drop* pada motif tumpal.

Siswa juga menggunakan teknik dalam membuat gambar. Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal menggunakan teknik jiplakan ketika menggambar motif batik. Teknik jiplakan membantu siswa dalam membuat gambar motif batik dengan mudah dan cepat. Menurut Garha (1980: 74) teknik jiplakan adalah cara mencontoh gambar dengan menjiplak langsung gambar yang dijadikan contohnya. Cara menjiplak dilakukan dengan meletakkan kertas yang akan digambari dibawah gambar yang akan ditiru.



Gambar 4.21 Tampilan fisik *Appreciation Card* menggunakan teknik jiplakan untuk membuat gambar motif batik.

Teknik pemberian warna pada gambar, semua siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal menggunakan teknik blok. Siswa mewarnai secara menyeluruh sehingga semua sisi gambar tertutup dengan warna.



Gambar 4.22 Tampilan fisik *Appreciation Card* menggunakan teknik blok untuk mewarnai gambar motif batik.

Dari analisis data penelitian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini telah berhasil. Keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari tercapainya semua indikator keberhasilan performansi guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian.

Berdasarkan analisis dari hasil pengamatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa turut mempengaruhi nilai tes formatif siswa. Semakin siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa cenderung lebih dapat menangkap dan memahami materi pelajaran sehingga nilai hasil belajarnya baik. Namun ada siswa yang pada saat proses pembelajaran terlihat aktif tapi nilai tes formatifnya tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini

disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya siswa kurang konsentrasi pada saat mengerjakan soal, ataupun memang kemampuan yang menonjol bukan pada aspek kognitifnya, melainkan aspek afektif atau psikomotor. Sedangkan berdasarkan analisis hasil pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa dapat disimpulkan bahwa performansi guru sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas IV SD Kraton 2 Kota Tegal mampu melakukan kegiatan seni berupa kreasi dan apresiasi. Adapun siswa Kelas IV SD Kraton 2 Kota Tegal merupakan anak-anak dengan usia 9-11 tahun. Menurut Hadjar Pamadhi, dkk. (2009: 10.46) perkembangan anak usia 9-11 tahun termasuk dalam periode masa realisme awal, "periode ini adalah kemampuan penginderaan, bentuk yang detail mampu diungkap terutama hal-hal yang berada di lingkungan sekitar" (Hadjar Pamadhi, dkk., 2009: 10.46). *Appreciation card* mengenalkan contoh karya seni rupa yang dikenal siswa yang ada di lingkungan sekitar siswa. Guru juga mengenalkan motif tradisional yang merupakan ornamen nusantara Indonesia. Kelas merupakan sebuah komunitas maka dalam pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan, kelas merupakan komunitas seni budaya yang melakukan kegiatan seni secara bersama-sama. Sesuai dengan teori *Social and Emancipator Constructivism*, Vygotsky menyatakan bahwa belajar merupakan proses penciptaan makna sebagai hasil dari pemikiran individu dan melalui interaksi dalam suatu konteks sosial. "Pengetahuan tidak terpisahkan dari aktivitas di mana pengetahuan itu

dikonstruksikan, dan dimana makna diciptakan, serta dari komunitas budaya, dimana pengetahuan didiseminasikan dan diterapkan" (Suprayekti, 2009: 4.18).

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Pendidikan Seni Budaya Dan Keterampilan pada umumnya dan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada khususnya berorientasi pada kegiatan berkreasi dan apresiasi. Hal ini memungkinkan terjadinya salah penafsiran bahwa pelajaran SBK yaitu siswa hanya membuat produk karya seni dan guru menilai produk karya seni siswa. Guru tidak selalu harus menilai hasil produk karya seni buatan siswa. Dalam penelitian ini, produk karya seni buatan siswa merupakan karya seni yang dapat dimanfaatkan untuk diapresiasi.

Pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa dan pembelajaran yang lainnya perlu adanya media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif agar siswa dapat terpenuhi kebutuhan belajarnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan media pembelajaran bukanlah hal yang sulit, jika guru dapat memahami karakteristik siswa dan bahan ajar yang hendak disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih, mengeksplorasi, dan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran perlu dimiliki dan dikembangkan. Terbukti penggunaan media pembelajaran *appreciation card* membantu siswa dalam memahami contoh-contoh karya seni rupa, berkreasi seni dan membantu siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa.

Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas belajar berupa sumber belajar dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Sekolah juga perlu mengambil kebijakan penting untuk memajukan pendidikan di sekolahnya, misalnya

mengikutsertakan guru dalam seminar pendidikan, seminar ICT. Guru juga terus belajar dan mengembangkan kualitas mengajarnya sehingga dapat membantu tercapainya tujuan sekolah pada khususnya dan tujuan pendidikan Indonesia pada umumnya.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

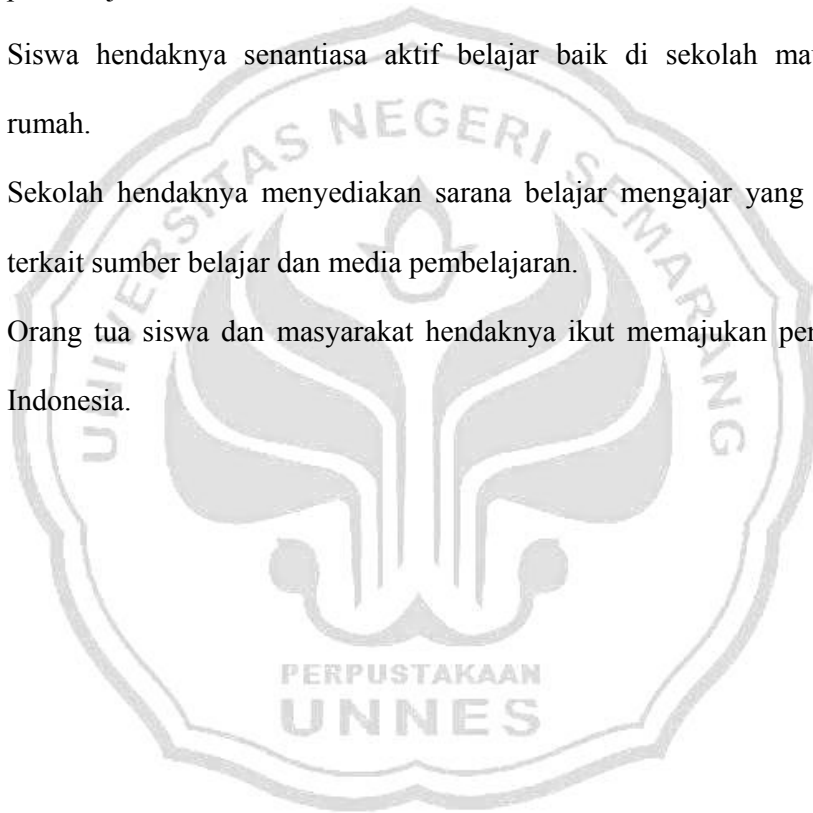
Dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada materi mengapresiasi karya seni rupa pada Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru yang ditunjukkan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

- (1) Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75.70% dan meningkat menjadi 90.20% pada siklus II. Jadi persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 19.16%.
- (2) Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 59.58 dan meningkat menjadi 80.80 pada siklus II. Jadi rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 35.62%. Sedangkan persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 56.52% dan meningkat menjadi 86.96% pada siklus II. Jadi persentase tuntas belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 53.86%.
- (3) Performansi guru pada siklus I sebesar 83.85 dan meningkat menjadi 97.35. Jadi performansi guru mengalami peningkatan sebesar 16.10%.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- (2) Siswa hendaknya senantiasa aktif belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- (3) Sekolah hendaknya menyediakan sarana belajar mengajar yang lengkap terkait sumber belajar dan media pembelajaran.
- (4) Orang tua siswa dan masyarakat hendaknya ikut memajukan pendidikan Indonesia.



Lampiran 1



SILABUS PEMBELAJARAN
Tahun Ajaran 2011/2012

SEKOLAH : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
 KELAS : IV
 SEMESTER : 2 (genap)
 STANDAR KOMPETENSI : 9. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrument		
9.1 Menjelaskan makna seni rupa murni.	Karya seni rupa murni, objek, tema, symbol.	<ul style="list-style-type: none"> Menulis nama-nama karya seni. Mengelompokkan karya seni dilihat dari bahan, manfaat, kegunaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan seni rupa murni Menjelaskan makna seni rupa murni Menyebutkan contoh seni rupa murni Mengungkapkan karya seni rupa dan kegunaannya. Menyebutkan ciri-ciri dari seni rupa murni yang ada di daerah tempat tinggal sisw 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan makna seni rupa murni	4 X 35 mnt	Kreasi Seni dan Kerejinan tangan Kls. IV. Hal.....
9.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat.	Jenis objek karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati jenis objek dalam karya seni rupa seperti manusia, hewan, atau tumbuhan. Menyebutkan jenis objek yang digunakan dalam karya seni rupa nusantara. Menentukan objek yang terdapat pada karya seni tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dan tiga dimensi. Menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan 3 dimensi. Mendokumentasikan) contoh-contoh seni rupa terapan 2 dimensi 	Tes tulis	Unjuk kerja	Jelaskan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dan tiga dimensi	4 X 35 mnt	Kreasi Seni dan Kerejinan tangan Kls. IV. Hal.....

			<ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa 3 dimensi 					
9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni.	Sikap apresiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari karya seni rupa yang berobjek manusia. • Mencari karya seni rpa yang berobjek hewan. • Mencari karya seni rupa yang berobjek tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapat tentang keartistikan sebuah karya seni rupa murni • Menanggapi kesesuaian bentuk , dan keserasian dalam seni rupa murni • Membuat gambar dengan motif batik dengan memperhatikan sisi artistiknya. • Memberi tanggapan pada hasil karya sendiri maupun orang lain. 	Praktek	Praktek	buatkan gambar dengan motif batik dengan memperhatikan sisi artistiknya	2 X 35 mnt	Kreasi Seni dan Kerejinan tangan Kls. IV. Hal.....
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)								

Mengetahui,
 Kepala SDN Kraton 2 Tegal

 (H. Chaeruddin, S.Ag.)
 NIP. 19570503 198104 1 001

Guru Mapel/SBK

 (Arifin Nasir)

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON

2

Jl. Nanas No.104 Telp.(0283) 323803 Tegal



Data Nilai Siswa

Kelas : IV
 Tahun : 2010/2011
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 SK : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Marzuki	65
2	Ali	50
3	Ajia Daffa	75
4	Alexander	60
5	Dewi Pratika	85
6	Denise	75
7	Ginarti	65
8	Ghisa	80
9	Laily	75
10	Miftachudin	60
11	Realdy Slavika	80
12	Rizka Mona	70
13	Syifa Nurul A.	80
14	Shinta	85
15	M. Kholil M.	0
16	Hanif Putri N.	75
17	Diana W.	85

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal



H. Chaeruddin, S.Ag.
19570503 198104 1 001

Guru SBK Kelas IV



Arifin Nasir



Lampiran 3

**DATA SISWA KELAS IV
SD NEGERI KRATON 2 KOTA TEGAL
TAHUN 2011/2012**

No	Nomor Induk Siswa	Nama	Jenis Kelamin
1	2161	Dwi Andri Apriyanto	L
2	2156	Mohammad Aldi	L
3	2165	Arzecta Handya K.	P
4	2166	Bagas Prayogi	L
5	2168	Dewi Widya Safitri	P
6	2169	Dwi Bayu Prasetio	L
7	2171	Faizal Maulana	L
8	2172	Hanif Bachtiar Martin	L
9	2173	Hasim Al Alawi	L
10	2174	Ivo Nila Krisna	P
11	2175	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi	L
12	2176	Moh. Fatih Maulidi	L
13	2177	Muhammad Subekhi	L
14	2179	Naufal Dwi Andrian	L
15	2180	Navrino Putra Pambagyo	L
16	2181	Rahma Sofa Putri	P
17	2182	Salsabela Apriliani	P
18	2183	Vannisa Nur Widowati	P
19	2184	Vito Orlando Siahaan	L

20	2185	Zalfa Huda Nuraeni	P
21	2186	Moh. Hanif Yanuar	L
22	2234	Khodijah Aulia Adibah	P
23	2235	Satya Yudhia Pratidina	L



Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

SEKOLAH : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal

MAPEL : Seni Budaya dan Keterampilan

KELAS/SEMESTER : IV/2

WAKTU : Rabu, 25 April 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa Murni

B. KOMPETENSI DASAR

9.1 Menjelaskan makna seni rupa murni.

9.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat.

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan makna seni rupa murni.
2. Menyebutkan contoh seni rupa murni daerah.
3. Mengungkapkan karya seni rupa dan kegunaannya.
4. Menyebutkan ciri-ciri seni rupa yang ada di daerah tempat tinggal siswa.
5. Menjelaskan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dan tiga dimensi.
6. Menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan tiga dimensi.
7. Mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa terapan dua dimensi.
8. Mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa terapan tiga dimensi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar penjelasan guru tentang pengertian karya seni rupa murni, siswa dapat menjelaskan pengertian karya seni rupa murni.

2. Setelah mendengar penjelasan guru tentang jenis karya seni rupa murni daerah, siswa dapat membedakan empat jenis karya seni rupa murni daerah.
3. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa murni dua dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa murni dua dimensi.
4. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa murni tiga dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa murni tiga dimensi.
5. Setelah mendengar penjelasan guru tentang pengertian karya seni rupa terapan, siswa dapat menjelaskan pengertian karya seni rupa terapan.
6. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa terapan dua dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa terapan dua dimensi.
7. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa terapan tiga dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi.

E. MATERI BELAJAR

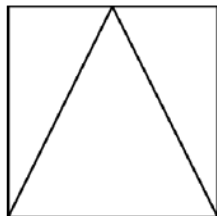
Karya Seni Rupa Murni

Karya seni rupa murni adalah jenis karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan.

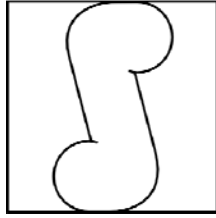
Jenis karya seni rupa murni daerah antara lain:

1. seni lukis
2. seni patung
3. seni keramik
4. seni batik

Contoh motif batik tumpal



Contoh motif batik pilin



Karya Seni Rupa Terapan

Karya seni rupa terapan/pakai yaitu karya seni yang mengalami fungsi ganda, pertama sebagai alat bantu kehidupan sehari-hari, dan kedua segi keindahan untuk pemenuhan rasa kepuasan batin. Karya seni yang mempunyai fungsi ganda contohnya pakaian, rumah, pisau, sepatu, kendaraan, tas, jam tangan, sabuk, kacamata.

Karya Seni Rupa Dua Dimensi dan Tiga Dimensi

Karya seni rupa yang hanya memiliki panjang dan lebar disebut sebagai karya seni rupa dua dimensi atau dwimatra. Contoh karya seni rupa dua dimensi yaitu lukisan, gambar, batik, foto, ilustrasi, kaligrafi, hiasan pada piring.

Karya seni rupa yang memiliki tiga ukuran, panjang, lebar, dan tinggi disebut karya tiga dimensi atau trimatra. Karya seni tiga dimensi dapat dinikmati dari segala sudut pandang; dari depan, atas, samping, maupun bawah. Contoh karya seni rupa tiga dimensi yaitu patung, monumen, mebel, rumah, pesawat, sepatu, sandal, tas.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)

Apersepsi: Apakah kalian mempunyai karya seni rupa di rumah? Apakah kalian membawa benda yang pak guru tugaskan?

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Eksplorasi

1. Guru menjelaskan makna karya seni rupa murni.
2. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa murni.
3. Guru menunjukkan contoh karya seni rupa murni berupa lukisan.
4. Siswa mengamati lukisan yang ditunjukkan guru.
5. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa murni daerah.
6. Guru menyebutkan jenis karya seni rupa murni daerah.
7. Guru menjelaskan karya seni rupa murni dua dimensi.
8. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa murni dua dimensi.
9. Guru menjelaskan karya seni rupa murni tiga dimensi.
10. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa murni tiga dimensi.
11. Guru menjelaskan karya seni rupa terapan.
12. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa terapan.
13. Guru menjelaskan karya seni rupa terapan dua dimensi.
14. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa terapan dua dimensi.
15. Guru menjelaskan karya seni rupa terapan tiga dimensi.
16. Guru meminta siswa menyebutkan contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
- 2) Guru meminta siswa mengamati gambar contoh karya seni rupa dengan *appreciation card*.
- 3) Guru meminta siswa memberi tanggapan tentang karya seni rupa.
- 4) Siswa mengerjakan LKS.
(LKS terlampir)
- 5) Guru dan siswa bersama-sama membahas LKS.

c. Konfirmasi

Guru dan siswa tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi.
- b. Guru dan siswa bersama membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber:

- a. Ari Subekti, dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- b. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.
- c. Iskandar, Teddy. (2011). Karya Seni Rupa Berdasarkan Dimensi dan Kegunaan. Online. Available at <http://imajiku-diksi.blogspot.com/2008/05/karya-seni-rupa-berdasarkan-dimensi-dan.html> [accessed 4/8/12]

2. Media:

Appreciation Card

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan ganda
4. Instrumen Tes

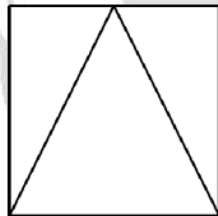
A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang dianggap benar!

1. Jenis karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan disebut?
 - a. karya seni rupa murni
 - b. karya seni rupa terapan
 - c. karya seni rupa terapan dua dimensi
 - d. karya seni rupa terapan tiga dimensi
2. Di bawah ini yang merupakan kegunaan karya seni rupa murni yaitu...

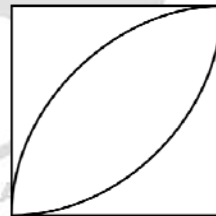
- a. ungkapan perasaan
 - b. pamer
 - c. sombong
 - d. dibuang
3. Di bawah ini adalah contoh karya seni rupa murni yaitu...
- a. lukisan pemandangan alam Bali
 - b. baju batik
 - c. kaca mata
 - d. pisau
4. Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar disebut...
- a. karya seni rupa tiga dimensi
 - b. karya seni rupa trimatra
 - c. karya seni rupa terapan
 - d. karya seni rupa dwimatra

5. Di bawah ini yang merupakan motif batik pilin yaitu...

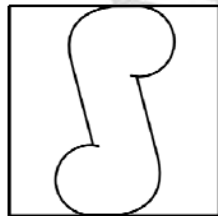
a.



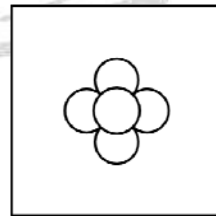
b.



c.



d.



6. Di bawah ini adalah contoh jenis karya seni rupa, yaitu...



- a. seni lukis
- b. seni patung
- c. seni keramik
- d. seni batik

7. Di bawah ini mana yang merupakan contoh karya seni lukis?

- a.
- b.



c.



d.

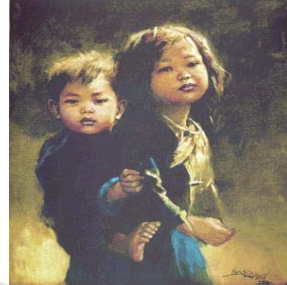


8. Di bawah ini yang merupakan contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi yaitu...

a.



b.



c.



d.



9. Karya seni rupa terapan tiga dimensi yaitu...

a. karya seni rupa murni

b. karya seni rupa dwimatra

c. karya seni rupa yang memiliki panjang dan lebar serta berfungsi ganda

d. karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar dan tinggi serta berfungsi ganda

10. Di bawah ini yang bukan merupakan contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi yaitu...

a.



b.



c.



d.



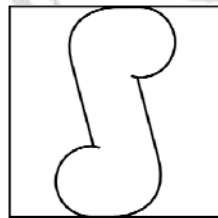
Skor benar = 1

Skor maksimal = 10

$$\text{Skor nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Kunci Jawaban

1. a. karya seni rupa murni
2. a. ungkapan perasaan
3. a. lukisan pemandangan alam Bali
4. d. karya seni rupa dwimatra



5. c.
6. d. seni batik
7. a.
8. d.





9. d. karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar dan tinggi serta berfungsi ganda

10. c.



**LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

NAMA:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

SEBUTKAN CONTOH KARYA SENI RUPA!

KARYA SENI RUPA MURNI		KARYA SENI RUPA TERAPAN	
2 DIMENSI	3 DIMENSI	2 DIMENSI	3 DIMENSI

Tegal, 23 April 2012

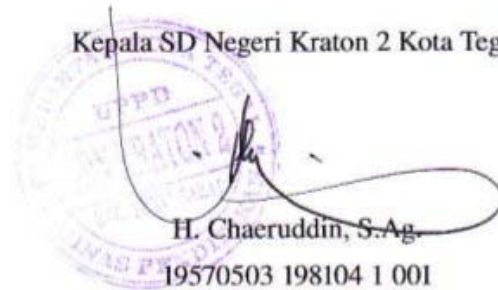
Praktikkan



Zaekhirin
1402408185

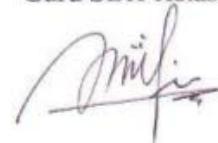
Mengetahui,

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal



H. Chaeruddin, S.Ag.
19570503 198104 1 001

Guru SBK Kelas IV



Arifin Nasir

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

SEKOLAH : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
 MAPEL : Seni Budaya dan Keterampilan
 KELAS/SEMESTER : IV/2
 WAKTU : Senin, 30 April 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa Murni

B. KOMPETENSI DASAR

9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni.

C. INDIKATOR

1. Menyampaikan pendapat tentang keartistikan sebuah karya seni rupa murni.
2. Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card*, siswa dapat mengapresiasi karya seni rupa berupa gambar lukisan “Kakak dan Adik” karya Basuki Abdullah.

E. MATERI BELAJAR

Apresiasi Terhadap Karya Seni Rupa Murni

Garha (1980:58) menjelaskan bahwa kegiatan apresiatif ialah kegiatan penghayatan seni yang didalamnya termasuk aktivitas mental yang berupa penikmatan, pengaguman serta penilaian. Menurut Syafii (dalam Sugiarto, 2011:2) proses apresiasi seni rupa dapat diawali dengan kegiatan melihat, mengamati, menghayati, dan selanjutnya memasuki proses menilai dan menghargai. Melihat adalah kegiatan yang paling awal

dilakukan oleh pengamat. Selanjutnya, melalui penginderaan tersebut pengamat mulai memasuki proses psikologis lebih dalam yang disebut dengan penghayatan. Dalam proses inilah apresiator mulai memahami karya seni, yang dilanjutkan dengan proses penilaian dan penghargaan. Penilaian dan penghargaan merupakan pengambilan keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang bernilai atau berharga. Dalam proses inilah apresiator mulai menentukan keputusan apakah suka/tidak suka, indah/tidak indah, cocok/tidak cocok dengan suasana hatinya.

Berdasarkan uraian di atas, proses apresiasi seni dapat berupa kegiatan: melihat sepenuhnya karya seni, mengamati dengan seksama suatu karya, menghayati maksud yang terkandung dalam karya, serta menilai dan menghargai karya.

Apresiasi Terhadap Karya Seni Rupa Dengan *Appreciation Card*

Appreciation card adalah kartu yang di dalamnya terdapat tahap-tahap analisis yang dapat membantu siswa melakukan apresiasi (Sugiarto, 2011:6). Media *appreciation card* termasuk dalam media visual nonproyeksi. Kemudian Sugiarto (2011:6) menjelaskan bahwa *appreciation card* dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi karya seni rupa, khususnya lukisan. Siswa dapat paham hal-hal penting dari lukisan: (a) subjek, (b) identifikasi karya (judul, tahun, seniman, media), (c) unsur dan prinsip seni, (d) makna/ pesan (ekstrinsik), dan (e) keputusan/evaluasi.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)

Apersepsi: Apakah kalian memberi tanggapan terhadap karya seni?

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Eksplorasi

1) Guru menjelaskan apresiasi karya seni.

2) Guru dan siswa tanya jawab tentang apresiasi karya seni.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
- 2) Siswa mengerjakan LKS. (*appreciation card*)
- 3) Guru dan siswa bersama-sama membahas LKS.

c. Konfirmasi

Guru dan siswa tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes formatif.
- b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber:

- a. Garha, Oho. 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Sugiarto, Eko. (2011). Peningkatan Kemampuan Apresiasi Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Bagi Siswa Kelas IXB SMPN 2 Kudus. 1-6.

2. Media:

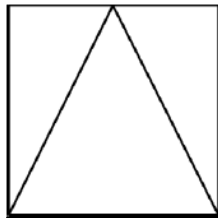
Appreciation Card

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen: Tes tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan ganda dan isian singkat
4. Instrumen Tes :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang dianggap benar!

1. Jenis karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan disebut?
 - a. karya seni rupa murni
 - b. karya seni rupa terapan
 - c. karya seni rupa terapan dua dimensi
 - d. karya seni rupa terapan tiga dimesi
2. Kegunaan karya seni rupa murni yaitu...
 - a. dapat dipakai
 - b. ungkapan perasaan
 - c. sombong
 - d. dibuang
3. Di bawah ini adalah contoh karya seni rupa murni yaitu...
 - a. lukisan batik
 - b. kacamata
 - c. tas
 - d. sepatu
4. Karya seni rupa dua dimensi yaitu...
 - a. karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar dan tinggi
 - b. karya seni rupa yang memiliki panjang dan lebar
 - c. karya seni rupa yang memiliki panjang
 - d. karya seni rupa yang memiliki lebar
5. Motif batik di bawah ini disebut motif...



- a. meander
- b. tumpal
- c. pilin
- d. swastika

6. Ida Bagus Tilem membuat patung dengan objek wanita dan bayi. Jenis karya seni rupa murni daerah tersebut yaitu...
 - a. seni lukis
 - b. seni patung
 - c. seni keramik
 - d. seni batik
7. Kacamata merupakan contoh dari...
 - a. karya seni rupa murni
 - b. karya seni rupa terapan
 - c. karya seni rupa dua dimensi
 - d. karya seni rupa dwimatra
8. Di bawah ini yang **bukan** contoh karya seni rupa dua dimensi yaitu...
 - a. kacamata
 - b. foto
 - c. hiasan pada piring
 - d. kain batik
9. Karya seni rupa yang dapat dinikmati dari segala sudut pandang arah dan berfungsi ganda yaitu...
 - a. karya seni rupa murni
 - b. karya seni rupa murni daerah
 - c. karya seni rupa terapan dua dimensi
 - d. karya seni rupa terapan tiga dimensi
10. Di bawah ini yang bukan contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi yaitu...
 - a. sepatu
 - b. kursi
 - c. foto
 - d. kacamata

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

(Soal terlampir)

Skor A = 1

B = 2

Skor penilaian hasil mengapresiasi karya seni rupa

Kemampuan Apresiasi	Aspek	Indikator	Skor
Melihat	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi subjek lukisan.	Dapat menyebutkan suatu figur dalam lukisan.	2
		Dapat menyebutkan siapa pelukis, judul dan tahun lukisan	2
Mengamati	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi media lukisan.	Dapat menyebutkan bahan dibuatnya lukisan.	2
Menghayati	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur lukisan.	Dapat menyebutkan warna lukisan.	2
	Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang/pesan lukisan.	Dapat menyebutkan amanat yang terkandung dalam lukisan.	2
Proses Menilai dan Menghargai	Kemampuan siswa dalam memberi penilaian terhadap lukisan.	Dapat memberi penilaian terhadap lukisan.	2
		Dapat memberi kesan terhadap lukisan.	2
Jumlah			14

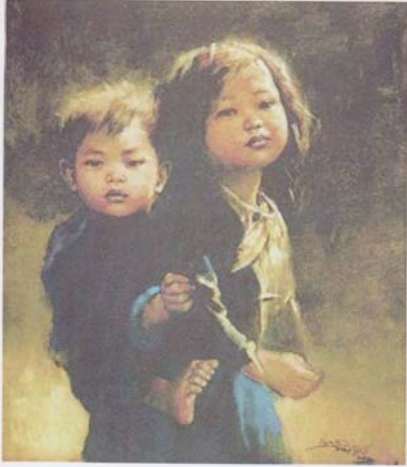
Skor Penilaian

Nilai akhir= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



Appreciation Card LKS

appreciation card



Pelukis: Basuki Abdullah
Judul Lukisan: "Kakak dan Adik"
Tahun : 1978
Bahan : cat minyak pada kanvas

Tampilan fisik *appreciation card* bagian depan

Lihatlah lukisan ini.
Figur apa yang kamu lihat?
Siapa pelukisnya? Apa judulnya? Kapan dibuatnya?

Amatilah lukisan ini.
Bahan apa yang digunakan pelukis?

Hayatilah lukisan ini.
Warna apa saja yang kamu lihat?

Pahamilah lukisan ini.
Amanat apa yang hendak disampaikan pelukis melalui lukisan ini?

Nilai dan hargailah lukisan ini.
Apakah menurutmu lukisan itu bagus?
Apakah kamu menyukainya? Apa alasannya?

Tampilan fisik *appreciation card* bagian belakang

Appreciation Card Tes Formatif Siklus I

appreciation card



Pelukis : Basuki Abdullah
 Judul Lukisan : "Pangeran Dipanegara"
 Tahun : 1949
 Bahan : cat minyak pada karvas

Lihatlah lukisan ini.
 Figur apa yang kamu lihat?
 Siapa pelukisnya? Apa judulnya? Kapan dibuatnya?

Amatilah lukisan ini.
 Bahan apa yang digunakan pelukis?

Hayatilah lukisan ini.
 Warna apa saja yang kamu lihat?

Pahamilah lukisan ini.
 Amanat apa yang hendak disampaikan pelukis melalui lukisan ini?

Nilai dan hargailah lukisan ini.
 Apakah menurutmu lukisan itu bagus?
 Apakah kamu menyukainya? Apa alasannya?

Tampilan fisik *appreciation card* bagian belakang

Tegal, 23 April 2012

Praktikkan




Zaekhirin

1402408185

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal



H. Chaeruddin, S.Ag.
19570503 198104 1 001

Guru SBK Kelas IV



Arifin Nasir



Lampiran 6

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN 1

SEKOLAH : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal

MAPEL : Seni Budaya dan Keterampilan

KELAS/SEMESTER : IV/2

WAKTU : Sabtu, 19 Mei 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa Murni

B. KOMPETENSI DASAR

9.1 Menjelaskan makna seni rupa murni

9.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat

C. INDIKATOR

1. Melakukan pengamatan seni rupa murni
2. Menjelaskan makna seni rupa murni
3. Menyebutkan contoh seni rupa murni
4. Mengungkapkan karya seni rupa dan kegunaannya
5. Menyebutkan ciri-ciri seni rupa yang ada di daerah tempat tinggal siswa
6. Menjelaskan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dan tiga dimensi
7. Menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan tiga dimensi
8. Mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa terapan dua dimensi
9. Mendokumentasikan contoh-contoh seni rupa terapan tiga dimensi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengar penjelasan guru tentang pengertian karya seni rupa murni, siswa dapat menjelaskan pengertian karya seni rupa murni dengan benar.
 2. Setelah mendengar penjelasan guru tentang kegunaan karya seni rupa murni, siswa dapat menjelaskan kegunaan karya seni rupa murni.
 3. Setelah mendengar penjelasan guru tentang jenis karya seni rupa murni daerah, siswa dapat membedakan empat jenis karya seni rupa murni daerah.
 4. Setelah mendengar penjelasan guru tentang motif nusantara, siswa dapat menyebutkan empat motif nusantara.
 5. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa murni dua dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa murni dua dimensi.
 6. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa murni tiga dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa murni tiga dimensi.
 7. Setelah mendengar penjelasan guru tentang pengertian karya seni rupa terapan, siswa dapat menjelaskan pengertian karya seni rupa terapan.
 8. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa terapan dua dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa terapan dua dimensi.
 9. Setelah mendengar penjelasan guru tentang karya seni rupa terapan tiga dimensi, siswa dapat menyebutkan dua contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi.
- Karakter yang diharapkan: Perhatian, Tanggap, Menghargai, Tekun

E. MATERI BELAJAR

Karya Seni Rupa Murni

Karya seni rupa murni adalah jenis karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan.

Jenis karya seni rupa murni daerah antara lain seni lukis, seni patung, seni keramik, seni batik.

Motif Batik

1. Motif Tumpal



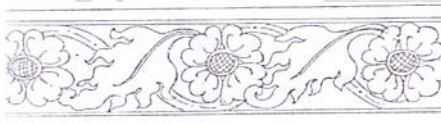
Motif tumpal memiliki bentuk dasar bidang segitiga. Bidang-bidang segitiga itu biasanya membentuk pola berderet, yang kerap kali digunakan sebagai ornamen tepi.

2. Motif Pilin



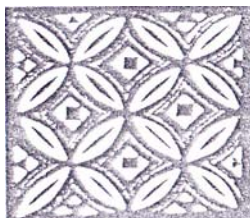
Bentuk dasar motif pilin merupakan garis lengkung spiral atau lengkung kait. Beberapa motif pilin dapat dibedakan menjadi pilin tunggal yang berbentuk ikal, pilin ganda yang berbentuk dasar huruf "S", dan pilin tegar yakni pola ikal bersambung dan bergantian arah.

3. Motif Tumbuh-tumbuhan



Motif tumbuh-tumbuhan ini meliputi; motif bunga, motif patra, lung dan sulur, dan motif pohon hayat.

4. Motif Kawung



Motif kawung terjadi dari bentuk-bentuk lingkaran yang saling berpotongan berjajar ke kiri atau kanan dan kebawah atau atas. Istilah kawung dalam bahasa Sunda adalah buah aren.

Karya Seni Rupa Terapan

Karya seni rupa terapan/pakai yaitu karya seni yang mengalami fungsi ganda, pertama sebagai alat bantu kehidupan sehari-hari, dan kedua segi keindahan untuk pemenuhan rasa kepuasan batin. Karya seni yang mempunyai fungsi ganda contohnya pakaian, pisau, sepatu, tas, jam tangan, sabuk, kacamata.

Karya Seni Rupa Dua Dimensi dan Tiga Dimensi

Karya seni rupa yang hanya memiliki panjang dan lebar disebut sebagai karya seni rupa dua dimensi atau dwimatra. Contoh karya seni rupa dua dimensi yaitu lukisan, gambar, foto, ilustrasi, kaligrafi, hiasan pada piring.

Karya seni rupa yang memiliki tiga ukuran, panjang, lebar, dan tinggi disebut karya tiga dimensi atau trimatra. Karya seni tiga dimensi dapat dinikmati dari segala sudut pandang; dari depan, atas, samping, maupun bawah. Contoh karya seni rupa tiga dimensi yaitu patung, monumen, kursi, sepatu, sandal, tas.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)

Apersepsi: Apakah kalian mempunyai karya seni rupa di rumah? Apakah kalian membawa benda yang pak guru tugaskan?

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Eksplorasi

1) Guru menjelaskan makna karya seni rupa murni.

- 2) Guru menjelaskan makna karya seni rupa murni daerah.
- 3) Guru menyebutkan jenis karya seni rupa murni daerah.
- 4) Guru menjelaskan motif nusantara.
- 5) Guru menjelaskan karya seni rupa murni dua dimensi dan tiga dimensi.
- 6) Guru menjelaskan karya seni rupa murni dua dimensi.
- 7) Guru menjelaskan karya seni rupa murni tiga dimensi.
- 8) Guru menjelaskan karya seni rupa terapan.
- 9) Guru menjelaskan karya seni rupa terapan dua dimensi.
- 10) Guru menjelaskan karya seni rupa terapan tiga dimensi.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
- 2) Guru meminta siswa mengamati *appreciation card* dengan kelompoknya.
- 3) Guru meminta siswa memberi tanggapan tentang karya seni rupa.
- 4) Siswa mengerjakan LKS.

c. Konfirmasi

Guru dan siswa tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi.
- b. Guru dan siswa bersama membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
- c. Guru memberi PR membuat gambar motif batik.

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber:

- a. Ari Subekti, dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- b. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.

c. Iskandar, Teddy. (2011). Karya Seni Rupa Berdasarkan Dimensi dan Kegunaan. Online. Available at <http://imajiku-diksi.blogspot.com/2008/05/karya-seni-rupa-berdasarkan-dimensi-dan.html> [accessed 4/8/12]

d. Garha, Oho. 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: PT Perca Offset Jakarta

2. Media:

a. *Appreciation Card*

b. Karya seni rupa yang dibawa siswa.

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen: Tes tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan ganda
4. Instrumen Tes

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang dianggap benar!

1. Di bawah ini adalah contoh karya seni rupa murni yaitu...



sepatu



kursi



lukisan

kacamata

2. Di bawah ini adalah contoh karya seni rupa terapan yaitu...



a.

patung



b.

keramik



c.

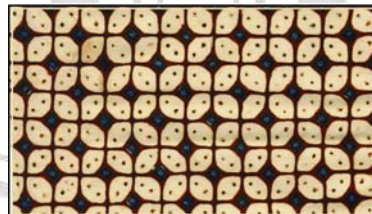
gambar



d.

kursi

3. Motif batik di bawah ini merupakan motif...



a. kawung

b. pilin

c. tumpal

d. tumbuh-tumbuhan

4. Di bawah ini adalah contoh jenis karya seni rupa terapan dua dimensi yaitu...



a.

sandal



lampion



kerajinan sajadah

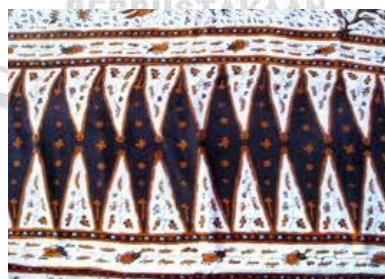


dipan

5. Karya seni rupa terapan tiga dimensi yaitu...

- a. karya seni rupa murni
- b. karya seni rupa dwimatra
- c. karya seni rupa yang memiliki panjang dan lebar serta berfungsi ganda
- d. karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar dan tinggi serta berfungsi ganda

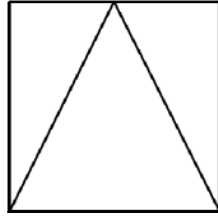
6. Motif batik di bawah ini merupakan motif...



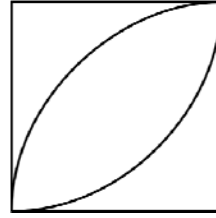
- a. kawung
- b. pilin
- c. tumpal
- d. tumbuh-tumbuhan

7. Di bawah ini yang merupakan motif pilin yaitu...

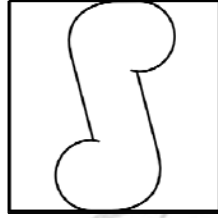
a.



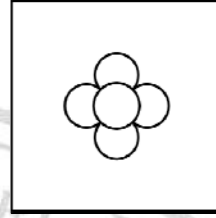
b.



c.



d.



8. Kegunaan karya seni rupa yaitu *kecuali*...

- a. ungkapan perasaan
- b. keindahan
- c. ekspresi diri
- d. buang-buang waktu

9. Di bawah ini yang merupakan contoh karya seni rupa terapan tiga dimensi yaitu...



kain tenun



foto



kaligrafi

dipan

10. Di bawah ini yang merupakan contoh karya seni rupa terapan dua dimensi yaitu...



tas



topi



sandal



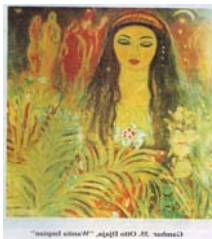
kain tenun

Skor benar = 1

Skor maksimal = 10

Skor nilai = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Kunci Jawaban



1. c. lukisan
- 2.



d. kursi

3. a. kawung

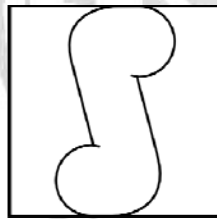


4. c. sajadah

5. d. karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar dan tinggi serta berfungsi ganda

6. c. tumpal

7. c.



8. a. ungkapan perasaan



9. d. dipan



10. d. kain tenun



Tegal, 18 Mei 2012

Praktikkan

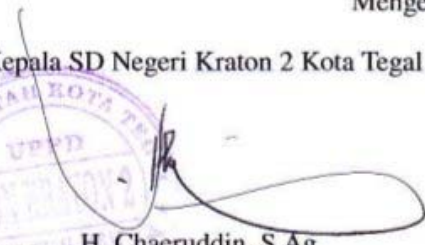



Zaekhirin

1402408185

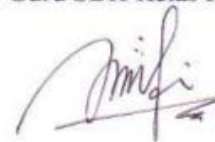
Mengetahui,

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal

H. Chaeruddin, S.Ag.
19570503 198104 1 001

Guru SBK Kelas IV



Arifin Nasir



Lampiran 7

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

SEKOLAH : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal

MAPEL : Seni Budaya dan Keterampilan

KELAS/SEMESTER : IV/2

WAKTU : Rabu, 23 Mei 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa Murni

B. KOMPETENSI DASAR

9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni

C. INDIKATOR

1. Menyampaikan pendapat tentang keartistikan sebuah karya seni rupa murni
2. Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain
3. Menggambar motif batik dengan memperhatikan sisi artistiknya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

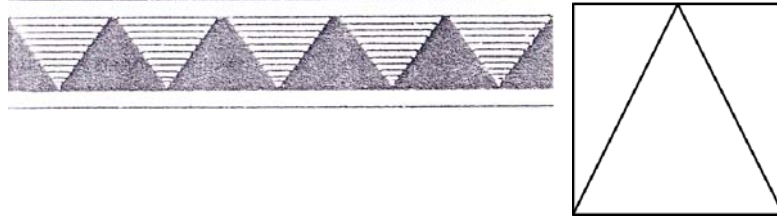
Setelah menggambar motif batik melalui media pembelajaran *appreciation card*, siswa dapat mengapresiasi karya seni rupa berupa gambar motif batik temannya

- Karakter yang diharapkan: Perhatian, Tanggap, Menghargai, Tekun

E. MATERI BELAJAR

Motif Batik

1. Motif Tumpal



Motif tumpal memiliki bentuk dasar bidang segitiga. Bidang-bidang segitiga itu biasanya membentuk pola berderet, yang kerap kali digunakan sebagai ornamen tepi.

2. Motif Pilin



Bentuk dasar motif pilin merupakan garis lengkung spiral atau lengkung kait. Beberapa motif pilin dapat dibedakan menjadi pilin tunggal yang berbentuk ikal, pilin ganda yang berbentuk dasar huruf "S", dan pilin tegar yakni pola ikal bersambung dan bergantian arah.

3. Motif Tumbuh-tumbuhan



Motif tumbuh-tumbuhan ini meliputi; motif bunga, motif patra, lung dan sulur, dan motif pohon hayat.

4. Motif Kawung



Motif kawung terjadi dari bentuk-bentuk lingkaran yang saling berpotongan berjajar ke kiri atau kanan dan kebawah atau atas. Istilah kawung dalam bahasa Sunda adalah buah aren.

Menggambar Dengan Teknik Jiplakan

Teknik jiplakan ialah cara mencontoh gambar dengan menjiplak langsung gambar yang dijadikan contohnya. Teknik ini dapat dibedakan atas dua cara.

Cara pertama dilakukan dengan meletakkan kertas yang akan digambari dibawah gambar yang akan ditiru. Cara kedua dilakukan dengan meletakkan kertas yang akan digambari di atas gambar yang akan ditiru.

Apresiasi Terhadap Karya Seni Rupa Murni

Garha (1980:58) menjelaskan bahwa kegiatan apresiatif ialah kegiatan penghayatan seni yang didalamnya termasuk aktivitas mental yang berupa penikmatan, pengaguman serta penilaian. Menurut Syafii (dalam Sugiarto, 2011:2) proses apresiasi seni rupa dapat diawali dengan kegiatan melihat, mengamati, menghayati, dan selanjutnya memasuki proses menilai dan menghargai.

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)

Apersepsi: Apakah kalian membawa gambar motif batik yang Pak Guru tugaskan? Apakah kalian pernah memberi tanggapan terhadap karya seni?

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Eksplorasi

1) Guru menyebutkan empat motif batik.

2) Guru menjelaskan cara menggambar motif batik dengan teknik jiplakan.

3) Guru menjelaskan apresiasi karya seni.

b. Elaborasi

1) Guru membagikan dua gambar jiplakan motif batik pada masing-masing siswa.

2) Siswa menggambar motif batik dengan teknik jiplakan. (*appreciation card*)

c. Konfirmasi

Guru dan siswa tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

3. Penutup (20 menit)

a. Siswa mengerjakan tes formatif.

b. Guru dan siswa bersama membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Sumber:

a. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.

b. Garha, Oho. 1980. *Pendidikan Kesenia Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Sugiarto, Eko. (2011). Peningkatan Kemampuan Apresiasi Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran Appreciation Card Bagi Siswa Kelas IXB SMPN 2 Kudus. 1-6.

2. Media:

a. *Appreciation Card*

b. Gambar motif batik yang dimiliki dan dibawa siswa

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes

2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis

3. Bentuk Tes : Pilihan ganda dan isian singkat

4. Instrumen Tes :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang dianggap benar!

1. Karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan disebut...

- a. karya seni rupa murni
- b. karya seni rupa terapan
- c. karya seni dua dimensi
- d. karya seni tiga dimensi

2. Karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana hanya untuk mengungkapkan perasaan dan mempunyai panjang dan lebar disebut...

- a. karya seni rupa murni dua dimensi
- b. karya seni rupa murni tiga dimensi
- c. karya seni rupa terapan dua dimensi
- d. karya seni rupa terapan tiga dimensi

3. Di bawah ini yang merupakan contoh karya seni rupa murni yaitu...



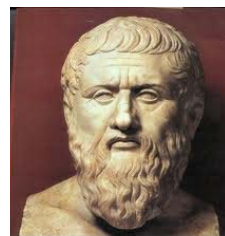
lampion



payung



foto



patung

4. Kegunaan karya seni rupa yaitu...

- buang-buang waktu
- untuk disembah
- ungkapan perasaan
- untuk dibuang

5. Di bawah ini merupakan contoh karya seni rupa murni daerah yaitu...



jaket



tas

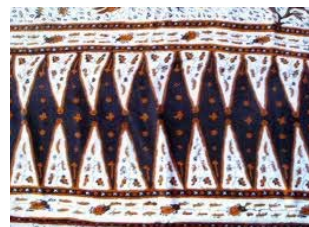
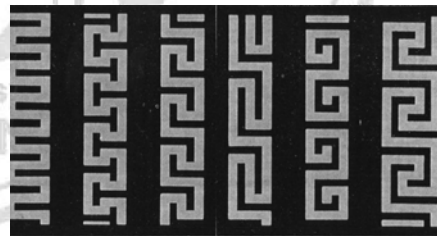


sepatu



keramik

6. Di bawah ini yang merupakan motif tumpal yaitu...



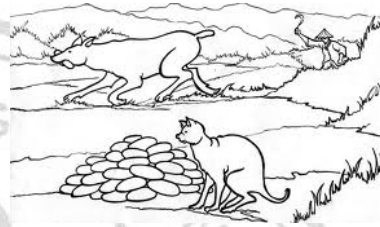
7. Jenis karya seni rupa yang dibuat sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan dapat dipakai serta mempunyai panjang, lebar, dan tinggi disebut?

- karya seni rupa murni dua dimensi
- karya seni rupa murni tiga dimensi
- karya seni rupa terapan dua dimensi
- karya seni rupa terapan tiga dimensi

8. Di bawah ini yang merupakan contoh karya seni rupa dua dimensi yaitu...



patung



gambar



keranjang



tas

9. Di bawah ini yang merupakan contoh karya seni rupa tiga dimensi *kecuali*...



gayung



topi

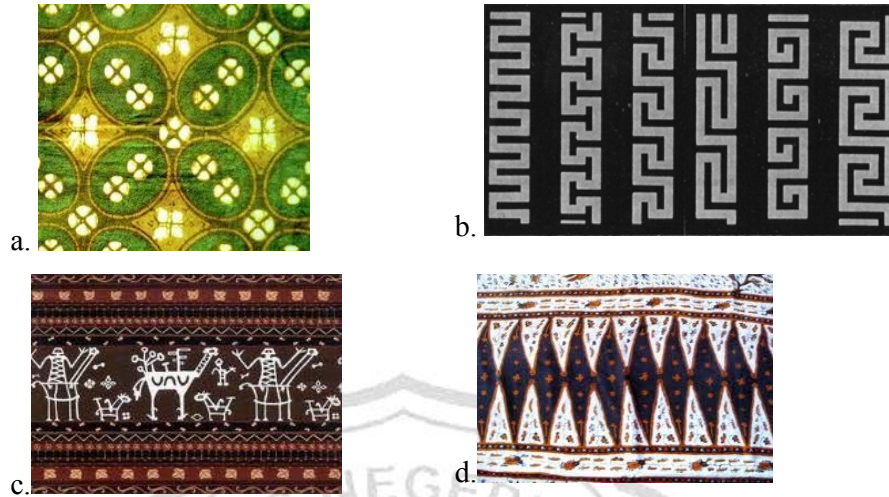


monumen



sajadah

10. Di bawah ini yang merupakan motif kawung yaitu...



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

(*appreciation card* gambar motif batik)

Skor A = 1

B = 2

Skor penilaian hasil mengapresiasi karya seni rupa

Kemampuan Apresiasi	Aspek	Indikator	Skor
Melihat	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi subjek lukisan.	Dapat menyebutkan dua motif batik dalam gambar.	2
		Dapat menyebutkan siapa penggambarannya dan tahun gambar.	2
Mengamati	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi media lukisan.	Dapat menyebutkan media/bahan dibuatnya gambar.	2
Menghayati	Kemampuan siswa dalam	Dapat menyebutkan warna	2

Proses Menilai dan Menghargai	mengidentifikasi unsur lukisan.	gambar.	
	Kemampuan siswa dalam menemukan latar belakang/pesan lukisan.	Dapat menjelaskan motif batik yang ada dalam gambar.	2
	Kemampuan siswa dalam memberi penilaian terhadap.	Dapat memberi penilaian terhadap gambar.	2
		Dapat memberi kesan dan alasan penilaian terhadap gambar.	2
Jumlah			14

Skor maksimal A = 10

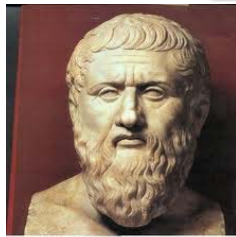
B = 14

Skor nilai = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Kunci Jawaban

A.

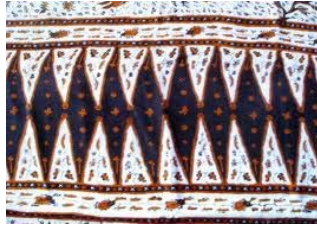
1. a. karya seni rupa murni
2. a. karya seni rupa murni dua dimensi



3. d. patung
4. c. ungkapan perasaan

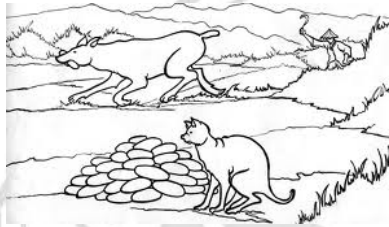


5. d. keramik



6. d.

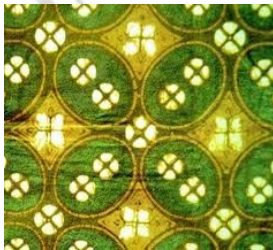
7. d. karya seni rupa terapan tiga dimensi



8. b.



9. d. sajadah



10. a.

B.

11.

12.

13.

14.

15. dan 16

(kedua pertanyaan tersebut jawabannya tergantung dari perasaan siswa. Siswa boleh suka atau tidak suka, tetapi keputusan penilaian tersebut berdasarkan hasil penglihatan, pengamatan, penghayatan, dan pemahaman yang dilakukan sebelumnya)



Tegal, 23 Mei 2012

Praktikkan



Zaekhirin
1402408185

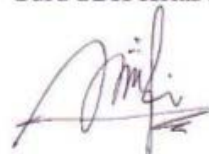
Mengetahui,

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal




H. Chaeruddin, S.Ag.
19570503 198104 1 001

Guru SBK Kelas IV



Arifin Nasir



Lampiran 8

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL TES FORMATIF SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pokok : Karya Seni Rupa

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa Murni

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
9.1 Menjelaskan makna seni rupa murni.	Menjelaskan pengertian seni rupa murni.	Pilihan ganda	C1	1	Mudah
	Menyebutkan contoh seni rupa murni.	Pilihan ganda	C2	3	Sedang
	Mengungkapkan karya seni rupa dan kegunaannya.	Pilihan ganda	C2	2	Sedang
	Menyebutkan contoh seni rupa murni daerah.	Pilihan ganda	C2	6	Sedang
	Menyebutkan ciri-ciri seni rupa murni yang ada di daerah tempat tinggal siswa.	Pilihan ganda	C1	5	Mudah

9.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat.	Menjelaskan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dan tiga dimensi.	Pilihan ganda	C1	4	Mudah
	Menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan tiga dimensi.	Pilihan ganda	C1	9	Mudah
	Menyebutkan contoh seni rupa dua dimensi.	Pilihan ganda	C2	8	Sedang
	Menyebutkan contoh seni rupa tiga dimensi.	Pilihan ganda	C2	7, 10	Sedang
9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni.	Menyampaikan pendapat tentang keartistikan sebuah karya seni rupa murni.	Isian singkat	C2	11, 12, 13, 14, 15, 16	Sulit
	Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain.		C2	17	Sedang

Lampiran 9

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL TES FORMATIF SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Kelas/Semester : IV/2
 Materi Pokok : Karya Seni Rupa
 Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa Murni

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
9.1 Menjelaskan makna seni rupa murni.	Menjelaskan pengertian seni rupa murni.	Pilihan ganda	C1	1	Mudah
	Menyebutkan contoh seni rupa murni.	Pilihan ganda	C2	3	Sedang
	Mengungkapkan karya seni rupa dan kegunaannya.	Pilihan ganda	C2	4	Sedang
	Menyebutkan contoh seni rupa murni daerah.	Pilihan ganda	C2	5	Sedang
	Menyebutkan ciri-ciri seni rupa murni yang ada di daerah tempat tinggal siswa.	Pilihan ganda	C1	6, 10	Mudah

9.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat.	Menjelaskan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dan tiga dimensi.	Pilihan ganda	C1	2	Mudah
	Menjelaskan jenis seni rupa terapan yang merupakan tiga dimensi.	Pilihan ganda	C1	7	Mudah
	Menyebutkan contoh seni rupa dua dimensi.	Pilihan ganda	C2	8	Sedang
	Menyebutkan contoh seni rupa tiga dimensi.	Pilihan ganda	C2	9	Sedang
9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni rupa murni.	Menyampaikan pendapat tentang keartistikan sebuah karya seni rupa murni.	Isian singkat	C2	11, 12, 13, 14, 15, 16	Sulit
	Memberi tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain.		C2	17	Sedang

Lampiran 10

DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

1. Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membawa peralatan sekolah yang lengkap seperti pensil, penghapus, penggaris, crayon, buku gambar, dan lain-lain.
- b. Memperhatikan penjelasan guru.
- c. Mencatat materi pelajaran.
- d. Menjawab pertanyaan dari guru dengan baik saat pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Keberanian siswa dalam bertanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berani bertanya saat pembelajaran.
- b. Siswa menyampaikan pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- c. Siswa bertanya dengan menunjukkan jari sebelumnya.
- d. Pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mencermati soal/tugas yang diberikan guru
- b. Siswa menyelesaikan tugas sendiri.
- c. Siswa tidak banyak melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugasnya.
- d. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Kerjasama siswa dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berinteraksi dengan sesama anggota kelompoknya.
- b. Siswa memberikan pendapat dengan sesama anggota kelompoknya.
- c. Siswa menghargai pendapat teman sekelompoknya.
- d. Siswa bekerjasama dengan sesama anggota kelompoknya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 11

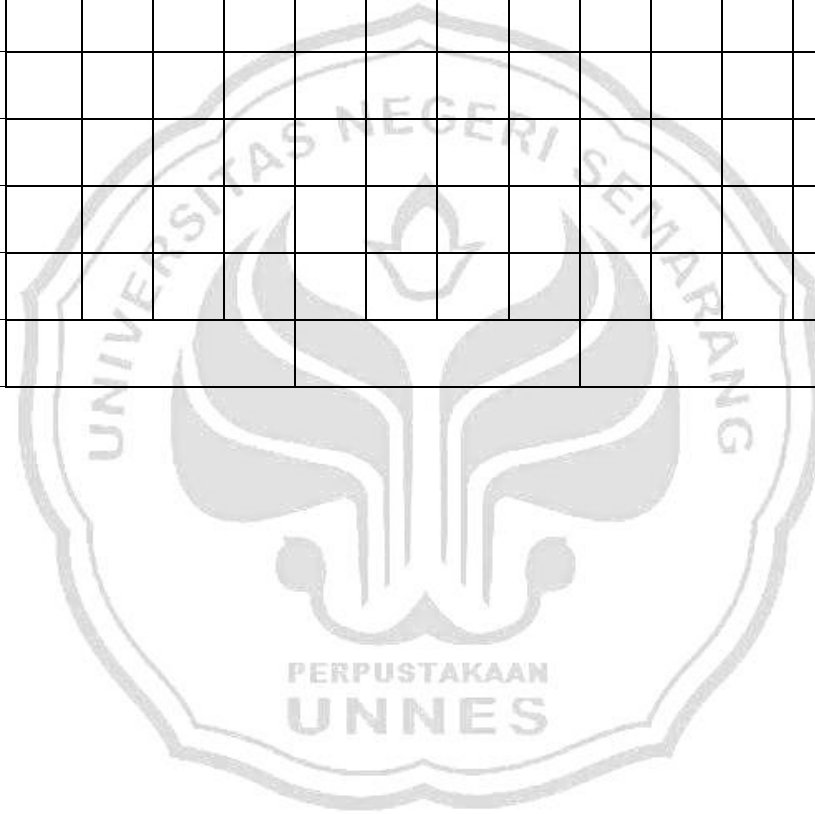
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dwi Andi Apriyanto																	
2	Mohammad Aldi																	
3	Arzecta Handya K.																	
4	Bagas Prayogi																	
5	Dewi Widya Safitri																	
6	Dwi Bayu Prasetio																	
7	Faizal Maulana																	
8	Hanif Bachtiar Martin																	

20	Zalfa Huda Nuraeni																		
21	Moh. Hanif Yanuar																		
22	Khodijah Aulia Adibah																		
23	Satya Yudhia Pratidina																		
	Jumlah																		
	Rata-rata																		



Lampiran 12

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

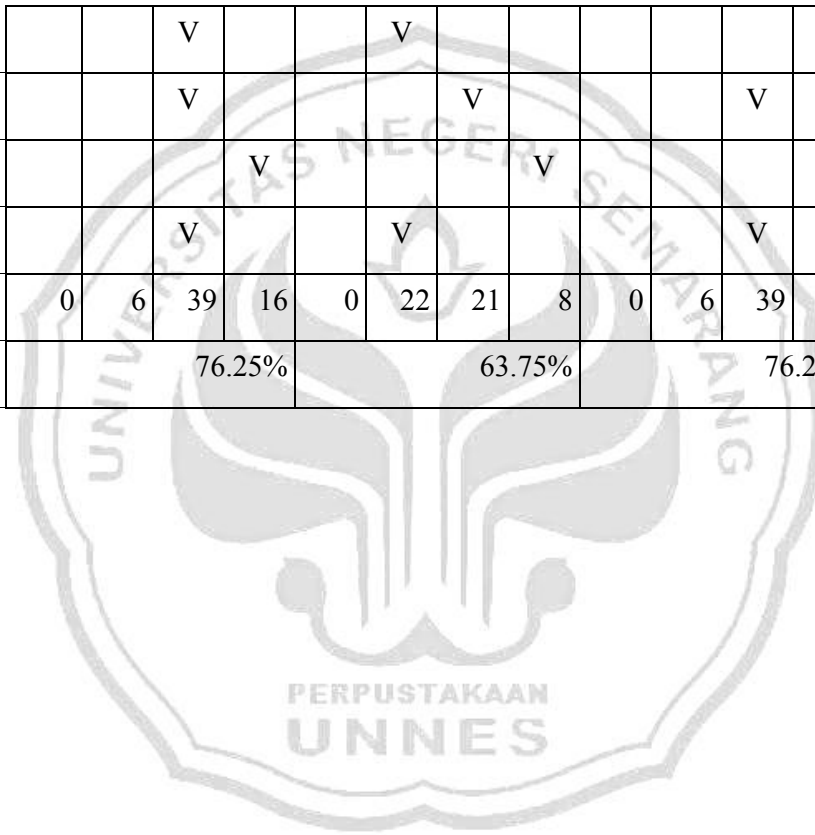
Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dwi Andi Apriyanto		√				√				√					√		9
2	Mohammad Aldi				√			√				√					√	14
3	Arzecta Handya K.		√				√				√					√		8
4	Bagas Prayogi																	
5	Dewi Widya Safitri			√			√					√				√		11
6	Dwi Bayu Prasetio			√			√				√					√		10
7	Faizal Maulana			√			√					√					√	12
8	Hanif Bachtiar Martin			√			√					√				√		11

9	Hasim Al Alawi				V			V				V				V		13
10	Ivo Nila Krisna																	
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi			V				V				V				V		12
No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
12	Moh. Fatih Maulidi			V				V				V				V		11
13	Muhammad Subekhi			V				V				V				V		13
14	Naufal Dwi Andrian		V					V				V				V		10
15	Navrino Putra Pambagyo			V				V				V				V		12
16	Rahma Sofa Putri																	
17	Salsabela Apriliani			V				V				V				V		14
18	Vannisa Nur Widowati				V				V				V				V	16
19	Vito Orlando Siahaan			V				V				V				V		11

20	Zalfa Huda Nuraeni			V			V					V				V		13
21	Moh. Hanif Yanuar			V			V				V					V		12
22	Khodijah Aulia Adibah				V			V				V				V		16
23	Satya Yudhia Pratidina			V			V				V					V		11
	Jumlah	0	6	39	16	0	22	21	8	0	6	39	16	0	2	36	28	239
	Rata-rata	76.25%				63.75%				76.25%				82.5%				74.69%



Lampiran 13

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dwi Andri Apriyanto			√				√			√					√		11
2	Mohammad Aldi			√				√				√					√	13
3	Arzecta Handya K.			√				√				√				√		12
4	Bagas Prayogi			√			√					√					√	12
5	Dewi Widya Safitri																	
6	Dwi Bayu Prasetyo			√			√					√				√		11
7	Faizal Maulana				√		√					√				√		12
8	Hanif Bachtiar Martin			√				√				√					√	13
9	Hasim Al Alawi				√			√				√				√		13
10	Ivo Nila Krisna			√				√				√				√		12
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi			√			√					√					√	12
No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah

		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
12	Moh. Fatih Maulidi			V			V				V				V			11
13	Muhammad Subekhi			V			V				V				V			12
14	Naufal Dwi Andrian		V				V				V				V			13
15	Navrino Putra Pambagyo			V			V				V				V			11
16	Rahma Sofa Putri			V			V				V				V			11
17	Salsabela Apriliani			V			V						V				V	13
18	Vannisa Nur Widowati				V				V				V				V	16
19	Vito Orlando Siahaan			V			V					V				V		11
20	Zalfa Huda Nuraeni			V			V					V				V		12
21	Moh. Hanif Yanuar			V			V					V				V		12
22	Khodijah Aulia Adibah				V				V				V				V	16
23	Satya Yudhia Pratidina			V			V					V				V		11
	Jumlah	0	2	51	16	0	22	27	8	0	2	54	12	0	0	45	28	270
	Rata-rata	78.41%				64.77%				77.27%				82.96%				76.71%

Lampiran 14

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dwi Andri Apriyanto			√				√				√				√		12
2	Mohammad Aldi			√				√				√				√		12
3	Arzecta Handya K.				√		√						√				√	14
4	Bagas Prayogi			√			√						√			√		12
5	Dewi Widya Safitri				√		√						√				√	14
6	Dwi Bayu Prasetyo			√				√				√					√	13
7	Faizal Maulana			√			√						√				√	13
8	Hanif Bachtiar Martin				√			√					√				√	15
9	Hasim Al Alawi			√				√				√				√		12
10	Ivo Nila Krisna				√		√						√				√	14
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi			√				√					√				√	14
No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah

		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
12	Moh. Fatih Maulidi			V				V				V				V		14
13	Muhammad Subekhi			V				V				V				V		13
14	Naufal Dwi Andrian			V				V				V				V		15
15	Navrino Putra Pambagyo			V				V				V				V		13
16	Rahma Sofa Putri				V			V				V				V		15
17	Salsabela Apriliani				V			V				V				V		15
18	Vannisa Nur Widowati				V			V				V				V		16
19	Vito Orlando Siahaan			V				V				V				V		12
20	Zalfa Huda Nuraeni				V			V				V				V		15
21	Moh. Hanif Yanuar				V			V				V				V		16
22	Khodijah Aulia Adibah				V			V				V				V		16
23	Satya Yudhia Pratidina																	
	Jumlah	0	0	36	40	0	10	36	20	0	0	21	60	0	0	18	64	305
	Rata-rata	86.36%				75%				92.05%				93.18%				86.65%

Lampiran 15

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dwi Andri Apriyanto			√					√				√				√	15
2	Mohammad Aldi			√				√					√				√	14
3	Arzecta Handya K.				√			√					√				√	15
4	Bagas Prayogi				√			√					√				√	15
5	Dewi Widya Safitri				√	√							√				√	14
6	Dwi Bayu Prasetio				√			√					√				√	15
7	Faizal Maulana				√			√					√				√	15
8	Hanif Bachtiar Martin				√				√				√				√	16
9	Hasim Al Alawi				√			√					√				√	15
10	Ivo Nila Krisna				√			√					√				√	15
11	Moh. Irkham Hidayatul Ilmi				√			√					√				√	15
No	Nama	Aspek yang Dinilai																Jumlah

		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
12	Moh. Fatih Maulidi				V			V				V				V	15	
13	Muhammad Subekhi				V			V				V				V	15	
14	Naufal Dwi Andrian				V			V				V				V	15	
15	Navrino Putra Pambagyo			V				V				V				V	14	
16	Rahma Sofa Putri				V			V				V				V	15	
17	Salsabela Apriliani				V			V				V				V	15	
18	Vannisa Nur Widowati				V				V			V				V	16	
19	Vito Orlando Siahaan				V			V				V				V	15	
20	Zalfa Huda Nuraeni				V			V				V				V	15	
21	Moh. Hanif Yanuar				V				V			V				V	16	
22	Khodijah Aulia Adibah				V			V				V				V	15	
23	Satya Yudhia Pratidina																	
	Jumlah	0	0	9	76	0	2	51	16	0	0	0	88	0	0	0	88	330
	Rata-rata	96.59%				78.41%				100%				100%				93.75%

Lampiran 16

PENJELASAN ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda
- b. Rumusan mengandung perilaku (*behavior*) yang dapat dicapai siswa.
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Dalam memilih sumber belajar perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. sesuai dengan tujuan,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
- f. bervariasi (multi metode),
- g. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
- h. memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal,
- i. memberikan peluang terjadinya proses inquiry pada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.1.1 Guru mengenalkan siswa karya seni rupa murni.

Penjelasan : Guru mengenalkan karya seni rupa murni karya seni rupa terapan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan karya seni rupa murni.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan karya seni rupa terapan.
- c. Guru merancang kegiatan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran membuat karya seni rupa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.1.2 Guru merancang media pembelajaran *appreciation card*.

Penjelasan : Guru merancang media pembelajaran *appreciation card* untuk memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru merancang media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- b. Guru merancang media pembelajaran *appreciation card* yang dapat memudahkan siswa mengapresiasi karya seni rupa.
- c. Guru merancang media pembelajaran *appreciation card* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru merancang media pembelajaran *appreciation card* yang dapat digunakan semua siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 3.1.3 Guru membimbing siswa membuat karya seni rupa berupa gambar motif batik.

Penjelasan : Guru membimbing siswa membuat gambar motif batik.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru membimbing siswa yang kesulitan membuat gambar batik.

- b. Guru tidak membeda-bedakan siswa yang dibimbing.
- c. Guru tanggap terhadap pertanyaan siswa.
- d. Guru membantu siswa untuk menyelesaikan kesulitan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak

2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau pemahaman
2	Terdapat pertanyaan penerapan.
3	Terdapat pertanyaan analisis dan atau sintesis.
4	Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran.
- b. Penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) siswa.

- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak

3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> di antaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <u>keduanya</u> sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- Tulisan ajeg (konsisten).
- Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- Ilustrasi tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak

3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Lampiran 17

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU/CALON GURU :
2. NIM :
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. WAKTU :
7. TANGGAL :

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

1	2	3	4
---	---	---	---

1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar

1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Rata-rata butir 1=A

Rata-rata butir 1=A			

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar

2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.2 Menentukan dan mengembangkan media

pembelajaran				
2.3 Memilih sumber belajar				
Rata-rata butir 2=B				

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
3.1.1 Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni				
3.1.2 Guru merancang media pembelajaran berupa media appreciation card				
3.1.3 Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card				
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran				
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
3.5 Menyiapkan pertanyaan				
Rata-rata butir 3=C				

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran				
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				
Rata-rata butir 4=D				

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian				
5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban				

Rata-rata butir 5=E

--

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6=F



Lampiran 18

PENJELASAN ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran siswa.

- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak menggunakan media
2	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha

2	guru untuk mengurangi kebingungan siswa. Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa. Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan
4	temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan *memang tidak menuntut* dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan *tidak menuntut* tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali *tidak muncul*, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan *menuntut* tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan *menuntut* tindakan b, c, atau d, namun ditangani *tidak* sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga *tidak* diberi nilai untuk *tindakan salah* yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru menunjukkan kesungguhan dengan :

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

- *) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam menguasai materi dan metode pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian.

Indikator : 5.1 Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/ perasaan/ pikiran melalui media seni (suara/ bunyi, gerak, rupa/ visual).

Penjelasan: Indikator ini untuk mengukur kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk dapat mengungkapkan ide/ perasaan/ pikiran melalui media seni (suara/ bunyi, gerak, rupa/ visual).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan ide/ perasaan/ pikiran melalui berbagai media seni (bisa dalam karya musik/ rupa/ tari/ kerajinan tangan).
- b. Mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar. Hasil pengamatan diungkapkan/ diragakan/ disuarakan di dalam kelas.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan alasan tentang karya seni yang dihasilkan.
- d. Memberikan respon yang positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan ekspresinya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 5.1.1 Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa dengan media *appreciation card*.

Penjelasan : Guru mengenalkan karya seni rupa disertai contohnya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru mengenalkan karya seni rupa murni.
- b. Guru menyebutkan jenis karya seni rupa murni daerah.
- c. Guru mengenalkan karya seni rupa terapan.
- d. Guru menyebutkan jenis karya seni rupa terapan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Mengembangkan kreativitas siswa dan membangun rasa keindahan siswa.

Penjelasan : Indikator ini untuk mengukur kemampuan guru dalam membimbing siswa berkarya dan berolah seni yang kreatif, serta mengembangkan kepekaan artistik dan estetika siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Mengajak siswa untuk mendengarkan dan mengamati karya-karya seni yang bagus.
- b. Membimbing siswa untuk berani membuat komposisi sederhana buatan sendiri (bisa dalam musik/ rupa/ tari/ karajinan tangan).
- c. Membimbing siswa dalam memvisualkan/ menuangkan/ meragakan/ meyuarakan komposisi karyanya dengan menggunakan media seni (bunyi, warna, dan gerak).
- d. Memberikan respon yang positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu/ memotifasi siswa yang pasif.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 5.2.1 Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media *appreciation card*.

Penjelasan : Guru menerapkan media *appreciation card* untuk memudahkan mengapresiasi karya seni rupa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- b. Guru menerapkan media *appreciation card* untuk memudahkan mengapresiasi karya seni rupa.
- c. Guru menerapkan media *appreciation card* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d. Guru menerapkan media *appreciation card* yang dapat digunakan semua siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.3 Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkesenian.

Penjelasan : Indikator ini untuk mengukur kemampuan guru untuk melatih keterampilan siswa dalam bernyanyi/ menggambar/ menari/ membuat kerajinan tangan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memberikan contoh bermusik/ menggambar/ menari/ membuat kerajinan tangan yang baik.
- b. Memberikan motivasi pada siswa untuk berlatih sebanyak mungkin dalam bermusik/ menggambar/ menari/ membuat kerajinan tangan.
- c. Mengajak siswa untuk mempresentasikan keterampilan berkesenian (bermusik/ menari/ menggambar/ kerajinan tangan) dan hasil karyanya.
- d. Memberikan respon positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempresentasikan keterampilan berkesenian dan hasil karyanya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

1	Deskriptor a atau b atau c tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 5.3.1 Guru membimbing siswa membuat karya seni rupa berupa gambar motif batik.

Penjelasan : Guru membimbing siswa membuat gambar motif batik.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru membimbing siswa yang kesulitan membuat gambar motif batik.
- b. Guru tidak membeda-bedakan siswa yang dibimbing.
- c. Guru tanggap terhadap pertanyaan siswa.
- d. Guru membantu siswa untuk menyelesaikan kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.4 Mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni dan/atau media seni dengan mata pelajaran lain.

Penjelasan : Indikator ini mengukur kemampuan guru/ calon guru dalam mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni seperti : musik, tari, drama, seni rupa, kerajinan tangan, atau mengaitkannya engan mata pelajaran lain seperti Bahasa Indobesia dan Penjaskes.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru mengajarkan kerajinan dan kesenian secara sendiri-sendiri.
2	Guru mengaitkan aspek-aspek pembelajaran kerajinan atau kesenian.
3	Guru mengaitkan aspek-aspek pembelajaran kerajinan dengan aspek-aspek pembelajaran kerajinan.
4	Guru mengaitkan aspek-aspek pembelajaran kerajinan kesenian dengan mata pelajaran lain

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 19

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**Pelaksanaan Pembelajaran**

1. NAMA GURU/CALON GURU :
2. NIM :
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. WAKTU :
7. TANGGAL :

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4
---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1 Menyiapkan alat, media dan sumber belajar

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Rata-rata butir 1=P

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

- 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran
- 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan
- 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2=Q

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3=R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar

--	--	--	--

	terhadap siswa				
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar				
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi				
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				
	Rata-rata butir 4=S				
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu				
5.1	Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/perasaan/pikiran melalui media seni (rupa/visual), mengembangkan kreativitas siswa dan membangun rasa keindahan siswa				
5.2	Mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni dan/atau media seni dengan mata pelajaran lain				
	Rata-rata butir 5=T				
6.	Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkesenian				
6.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni				
6.2	Guru menerapkan media pembelajaran berupa media appreciation card				
6.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card				
	Rata-rata butir 6=U				

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

7.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

--	--	--	--

7.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

--	--	--	--

Rata-rata butir 7=V

--	--	--	--

8. Kesan umum kinerja guru/calon guru

8.1 Kefektivan proses pembelajaran

--	--	--	--

8.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

--	--	--	--

8.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

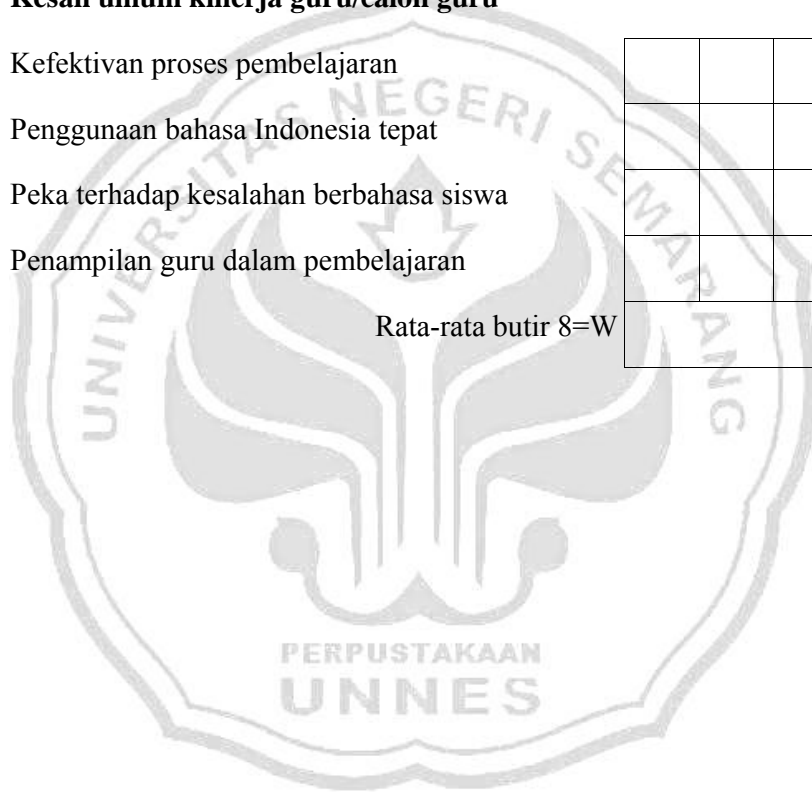
--	--	--	--

8.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

--	--	--	--

Rata-rata butir 8=W

--	--	--	--



Lampiran 20

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran

Siklus I Pertemuan 1

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 9.35 s.d. 10.45 WIB
7. TANGGAL : Rabu, 25 April 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar				V
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)			V	
Rata-rata butir 1=A	3.5			
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi				V

	pembelajaran			
2.2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran			V
2.3	Memilih sumber belajar		V	
Rata-rata butir 2=B		3.67		

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			
3.1.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni			V
3.1.2	Guru merancang media pembelajaran berupa media appreciation card			V
3.1.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card		V	
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			V
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		V	
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		V	
3.5	Menyiapkan pertanyaan		V	
Rata-rata butir 3=C		3.42		

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1	Menentukan penataan latar pembelajaran		V	
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			V
Rata-rata butir 4=D		3.5		

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

		V	
--	--	---	--

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

			V
--	--	--	---

Rata-rata butir 5=E

3.5			
-----	--	--	--

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

			V
--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

			V
--	--	--	---

Rata-rata butir 6=F

4			
---	--	--	--



Nilai APKG I

$$=3.5+3.67+3.42+3+3.5+4/6*(100/4)$$

$$=87.88$$

Pembimbing/Penguji



Sri Bactillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001



Lampiran 21

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus I Pertemuan 1**

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 9.35 s.d. 10.45 WIB
7. TANGGAL : Rabu, 25 April 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4
---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1 Menyiapkan alat, media dan sumber belajar

			V
--	--	--	---

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

		V	
--	--	---	--

Rata-rata butir 1=P

3.5

3.5			
-----	--	--	--

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1	Memulai kegiatan pembelajaran		V	
2.2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan		V	
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis		V	
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			V
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien		V	
Rata-rata butir 2=Q		3.33		

3. Mengelola interaksi kelas

3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			V
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa		V	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan		V	
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			V
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran		V	
Rata-rata butir 3=R		3.4		

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1	Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar		V	
-----	---	--	---	--

	terhadap siswa			
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar		V	
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi			V
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya		V	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri		V	
Rata-rata butir 4=S		3.2		
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu			
5.1	Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/perasaan/pikiran melalui media seni (rupa/visual), mengembangkan kreativitas siswa dan membangun rasa keindahan siswa		V	
5.2	Mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni dan/atau media seni dengan mata pelajaran lain		V	
Rata-rata butir 5=T		3		
6.	Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkesenian			
6.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni		V	
6.2	Guru menerapkan media pembelajaran berupa media appreciation card			V
6.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card			V
Rata-rata butir 6=U		3.67		

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

7.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

		V	
--	--	---	--

7.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

		V	
--	--	---	--

Rata-rata butir 7=V

3			
---	--	--	--

8. Kesan umum kinerja guru/calon guru

8.1 Kefektivan proses pembelajaran

		V	
--	--	---	--

8.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

			V
--	--	--	---

8.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

		V	
--	--	---	--

8.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

			V
--	--	--	---

Rata-rata butir 8=W

3.5			
-----	--	--	--

Nilai APKG II

$$=3.5+3.33+3.4+3.2+3+3.67+3+3.5/8*(100/4)$$

$$=83.13$$

Pembimbing/Penguji



Sri Baetillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001

Lampiran 22

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 2

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 11.35 s.d. 12.10 WIB
7. TANGGAL : Senin, 30 April 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar				V
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)			V	
Rata-rata butir 1=A	3.5			
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				V

2.2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran			V
2.3	Memilih sumber belajar		V	
Rata-rata butir 2=B		3.67		

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			
3.1.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni			V
3.1.2	Guru merancang media pembelajaran berupa media appreciation card			V
3.1.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card		V	
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		V	
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		V	
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		V	
3.5	Menyiapkan pertanyaan		V	
Rata-rata butir 3=C		3.29		

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1	Menentukan penataan latar pembelajaran		V	
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			V
Rata-rata butir 4=D		3.5		

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian		V	
-----	---	--	---	--

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

		V	
Rata-rata butir 5=E			3

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

			V
			V

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6=F

Rata-rata butir 6=F			4
---------------------	--	--	---

Nilai APKG I

Pembimbing/Penguji

$$=3.5+3.67+3.29+3.5+3+4/6*(100/4)$$

$$=87.25$$



Sri Bactillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001



Lampiran 23

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus I Pertemuan 2**

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT UJIAN : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 11.35 s.d. 12.10 WIB
7. TANGGAL : Senin, 30 April 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4
---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1 Menyiapkan alat, media dan sumber belajar

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

			V
		V	
Rata-rata butir 1=P			3.5

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1	Memulai kegiatan pembelajaran		V	
2.2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis		V	
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			V
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			V
Rata-rata butir 2=Q		3.67		

3. Mengelola interaksi kelas

3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran		V	
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa		V	
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			V
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa		V	
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			V
Rata-rata butir 3=R		3.4		

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1	Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar			V
-----	---	--	--	---

	terhadap siswa			
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar			V
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		V	
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya		V	
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri		V	
Rata-rata butir 4=S		3.4		
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu			
5.1	Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/perasaan/pikiran melalui media seni (rupa/visual), mengembangkan kreativitas siswa dan membangun rasa keindahan siswa			V
5.2	Mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni dan/atau media seni dengan mata pelajaran lain		V	
Rata-rata butir 5=T		3.5		
6.	Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkesenian			
6.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni			V
6.2	Guru menerapkan media pembelajaran berupa media appreciation card			V
6.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card			V
Rata-rata butir 6=U		4		

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

7.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				V
7.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				V
Rata-rata butir 7=V		4			

8. Kesan umum kinerja guru/calon guru

8.1	Kefektivan proses pembelajaran			V	
8.2	Penggunaan bahasa Indonesia tepat			V	
8.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			V	
8.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				V
Rata-rata butir 8=W		3.25			

Nilai APKG II

$$=3.5+3.67+3.4+3.4+3.5+4+4+3.25/8*(100/4)$$

$$=80.86$$

Pembimbing/Penguji



Sri Baetillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001

Lampiran 24

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran

Siklus II Pertemuan 1

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 9.35 s.d. 10.45 WIB
7. TANGGAL : Sabtu, 19 Mei 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar				V
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)				V
Rata-rata butir 1=A	4			
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi				V

	pembelajaran			
2.2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran			V
2.3	Memilih sumber belajar			V
Rata-rata butir 2=B		4		

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			
3.1.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni			V
3.1.2	Guru merancang media pembelajaran berupa media appreciation card			V
3.1.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card			V
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			V
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			V
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		V	
3.5	Menyiapkan pertanyaan		V	
Rata-rata butir 3=C		3.71		

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1	Menentukan penataan latar pembelajaran			V
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			V
Rata-rata butir 4=D		4		

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				V
5.2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban				V
Rata-rata butir 5=E					4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1	Kebersihan dan kerapihan				V
6.2	Penggunaan bahasa tulis				V
Rata-rata butir 6=F					4

Nilai APKG I

Pembimbing/Penguji

$$=4+4+3.71+4+4+4/6*(100/4)$$

$$=98.79$$



Sri Baetillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001



Lampiran 25

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 1

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 9.35 s.d. 10.45 WIB
7. TANGGAL : Sabtu, 19 Mei 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4
---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1 Menyiapkan alat, media dan sumber belajar

			V
--	--	--	---

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

			V
--	--	--	---

Rata-rata butir 1=P

	4		
--	---	--	--

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1	Memulai kegiatan pembelajaran			V
2.2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis			V
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			V
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			V
Rata-rata butir 2=Q			4	

3. Mengelola interaksi kelas

3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			V
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			V
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			V
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			V
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			V
Rata-rata butir 3=R			4	

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1	Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar			V
-----	---	--	--	---

	terhadap siswa				
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar				V
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi				V
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya				V
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri				V
Rata-rata butir 4=S				4	
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu				
5.1	Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/perasaan/pikiran melalui media seni (rupa/visual), mengembangkan kreativitas siswa dan membangun rasa keindahan siswa				V
5.2	Mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni dan/atau media seni dengan mata pelajaran lain			V	
Rata-rata butir 5=T				3.5	
6.	Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkesenian				
6.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni				V
6.2	Guru menerapkan media pembelajaran berupa media appreciation card				V
6.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card			V	
Rata-rata butir 6=U				3.67	

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

7.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				V
7.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				V
Rata-rata butir 7=V					4

8. Kesan umum kinerja guru/calon guru

8.1	Kefektivan proses pembelajaran				V
8.2	Penggunaan bahasa Indonesia tepat				V
8.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			V	
8.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				V
Rata-rata butir 8=W					3.75

Nilai APKG II

$$=4+4+4+4+3.5+3.67+4+3.75/8*(100/4)$$

$$=96.63$$

Pembimbing/Penguji



Sri Baetillah, S.Pd.SD.
19660625 198806 2 001

Lampiran 26

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran

Siklus II Pertemuan 2

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 9.35 s.d. 10.45 WIB
7. TANGGAL : Rabu, 23 Mei 2012

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

		1	2	3	4
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1	Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar				V
1.2	Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)				V
Rata-rata butir 1=A		4			
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar				
2.1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi				V

	pembelajaran			
2.2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran			V
2.3	Memilih sumber belajar			V
Rata-rata butir 2=B		4		

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			
3.1.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni			V
3.1.2	Guru merancang media pembelajaran berupa media appreciation card			V
3.1.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card			V
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			V
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			V
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		V	
3.5	Menyiapkan pertanyaan		V	
Rata-rata butir 3=C		3.71		

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1	Menentukan penataan latar pembelajaran			V
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			V
Rata-rata butir 4=D		4		

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				V
5.2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban				V
Rata-rata butir 5=E					4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1	Kebersihan dan kerapihan				V
6.2	Penggunaan bahasa tulis				V
Rata-rata butir 6=F					4

Nilai APKG I

Pembimbing/Penguji

$$=4+4+3.71+4+4+4/6*(100/4)$$

$$=98.79$$



Sri Baetillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001



Lampiran 27

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus II Pertemuan 2**

1. NAMA GURU/CALON GURU : Zaekhirin
2. NIM : 1402408185
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal
4. KELAS : IV
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 9.35 s.d. 10.45 WIB
7. TANGGAL : Rabu, 23 Mei 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4
---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1 Menyiapkan alat, media dan sumber belajar

			V
--	--	--	---

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

			V
--	--	--	---

Rata-rata butir 1=P

4		
---	--	--

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1	Memulai kegiatan pembelajaran			V
2.2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			V
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis			V
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal			V
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			V
Rata-rata butir 2=Q			4	

3. Mengelola interaksi kelas

3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			V
3.2	Menangani pertanyaan dan respon siswa			V
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			V
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			V
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			V
Rata-rata butir 3=R			4	

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1	Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar			V
-----	---	--	--	---

	terhadap siswa			
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar			V
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi			V
4.4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			V
4.5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			V
Rata-rata butir 4=S		4		
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu			
5.1	Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/perasaan/pikiran melalui media seni (rupa/visual), mengembangkan kreativitas siswa dan membangun rasa keindahan siswa			V
5.2	Mengelola pembelajaran yang mengaitkan berbagai media seni dan/atau media seni dengan mata pelajaran lain		V	
Rata-rata butir 5=T		3.5		
6.	Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkesenian			
6.1	Guru mengenalkan siswa tentang karya seni rupa murni			V
6.2	Guru menerapkan media pembelajaran berupa media appreciation card			V
6.3	Guru membimbing siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media appreciation card		V	
Rata-rata butir 6=U		3.67		

7. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

7.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				V
7.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				V
Rata-rata butir 7=V					4

8. Kesan umum kinerja guru/calon guru

8.1	Kefektivan proses pembelajaran				V
8.2	Penggunaan bahasa Indonesia tepat				V
8.3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			V	
8.4	Penampilan guru dalam pembelajaran				V
Rata-rata butir 8=W					3.75

Nilai APKG II

$$=4+4+4+4+3.5+3.67+4+3.75/8*(100/4)$$

$$=96.63$$

Pembimbing/Penguji



Sri Baetillah, S.Pd.SD.

19660625 198806 2 001

Lampiran 28

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian Siklus I Pertemuan 1



Seorang siswa sedang menggunakan media *appreciation card*.



Sekelompok siswa sedang menggunakan media *appreciation card*.

Dokumentasi Penelitian Siklus I Pertemuan 2



Sekelompok siswa sedang mengapresiasi karya seni rupa dengan media *appreciation card*.



Seorang siswa sedang mengapresiasi karya seni rupa dengan media *appreciation card*.

Dokumentasi Penelitian Siklus II Pertemuan 1



Sekelompok siswa laki-laki sedang menggunakan media *appreciation card*.



Sekelompok siswa perempuan sedang menggunakan media *appreciation card*.

Dokumentasi Penelitian Siklus II Pertemuan 2



Seorang siswa laki-laki sedang membuat gambar dengan media *appreciation card*.



Seorang siswa perempuan sedang mengapresiasi gambar motif batik dengan media *appreciation card*.

Lampiran 29

	<p>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) UPP TEGAL</p> <p>Jl. Kolonel Sugiyono Kemandungan Telp. 0283 353928 Fax 0283 356870 Tegal</p>
Nomor : 090/UN37.1.1.9/LT/2012	12 April 2012
Lamp : -	
Hal : Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada	
Yth.	Kepala SDN Kraton 2 Kecamatan Tegal Barat di Kota Tegal
Dengan hormat,	
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :	
Nama :	ZAEKHIRIN
NIM :	1402408185
Jurusan/Prodi :	PGSD / S1 PGSD
Judul :	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGAPRESIASI KARYA SENI RUPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APPRECIATION CARD PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KRATON 2 KOTA TEGAL
Adapun pelaksanaannya bulan April sampai Mei 2012.	
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih	
	 Koordinator,
	Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd NIP. 19630923 198703 1 001
FM-05-AKD-24-Rev.00	

Lampiran 30



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON 2

Jl. Nanas No.104 Telp.(0283) 323803 Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 35 / IV / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal, memberi ijin melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi/tugas akhir di SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal kepada :

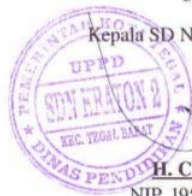
Nama : Zaekhirin
 Institusi : Universitas Negeri Semarang
 NIM : 1402408185
 Jurusan/Prodi : PGSD / S1 PGSD

Adapun pelaksanaannya bulan April sampai Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 16 April 2012

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal



H. Chaeruddin, S.Ag.

NIP. 19570503 198104 1 001

Lampiran 31



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON 2
 Jl. Nanas No.104 Telp.(0283) 323803 Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423, 35 / IV / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal, menerangkan bahwa :

Nama : Zaekhirin
 Institusi : Universitas Negeri Semarang
 NIM : 1402408185
 Jurusan/Prodi : PGSD / S1 PGSD

telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 24 Mei 2012

Kepala SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal

H. Chaeruddin, S.Ag.
 NIP. 19570503 198104 1 001

Lampiran 32

**PEMERINTAH KOTA TEGAL**
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON 2
Jl. Nanas No.104 Telp.(0283) 323803 Tegal

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri Baetillah**
Jabatan : Guru Kelas IV
Institusi : SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal

adalah teman sejawat (observer) yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : **Zaekhirin**
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Universitas Negeri Semarang

Demikian pernyataan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 April 2012
Yang membuat pernyataan
Mahasiswa,

Guru Kelas IV,

Sri Baetillah
NIP. 19660625 198806 2 001


Zaekhirin
NIM. 1402408185

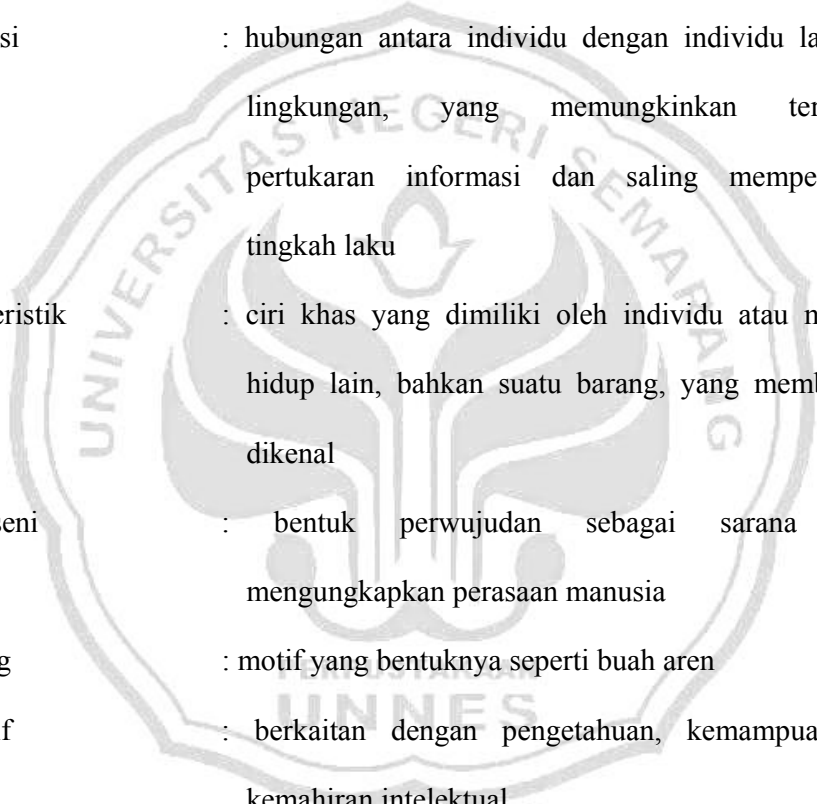
DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yonni, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Achmad Sugandi, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi. Suwaji. 2003. *Kritik Seni*. Semarang: UNNES Press.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Catharina Tri Anni, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Garha. Oho. 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadjar Pamadhi, dkk. 2010. *Pendidikan Seni Di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Jools, Tessa dan Denise Grande. 2005. A Case Study in Elementary School Media Literacy and Arts Education. *Project SMARTArt*. 25-30.
- Lee, Alan. 2009. Art Education and The National Review of Visual Education. *Australian journal of Education*. 218.
- Iswidayati, Sri. 2010. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Seni Budaya*. Semarang: UNNES Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

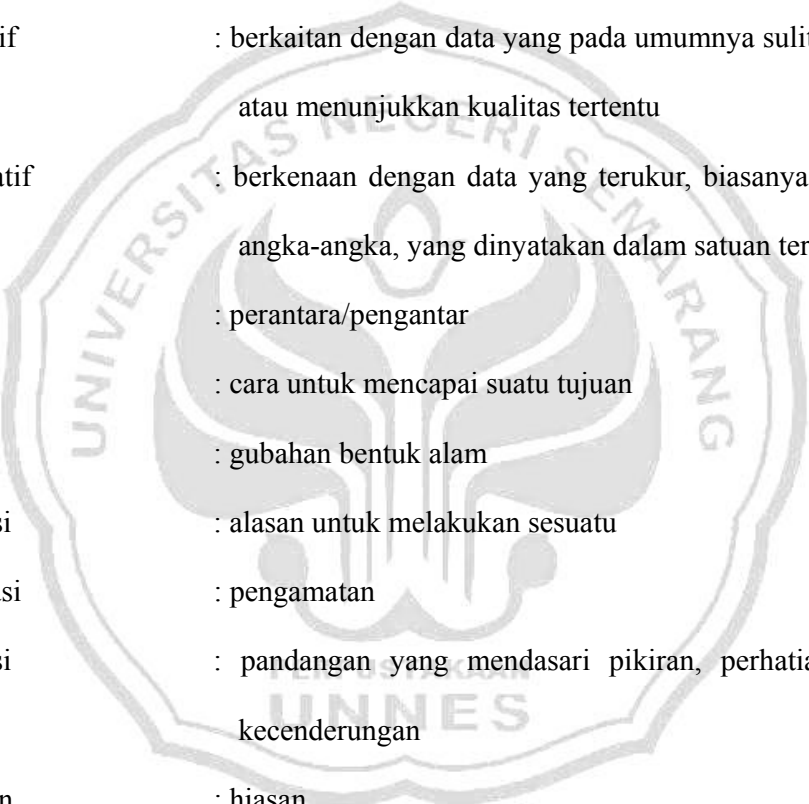
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahman, Humar. 2003. *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sobandi, Bandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Bandung: UPI Press.
- Stone, Sandra J. dan Basanti Chakraborty. *Proses Art vs. Product Art: The Teacher's Dilemma*.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiarto, Eko. 2011. Peningkatan Kemampuan Apresiasi Lukisan Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran Appreciation Card Bagi Siswa Kelas IX B SMP N 2 Kudus. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprayekti, dkk. 2009. *Pembaharuan Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zainal Aqib, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: CV Yrama Widya.

GLOSARIUM

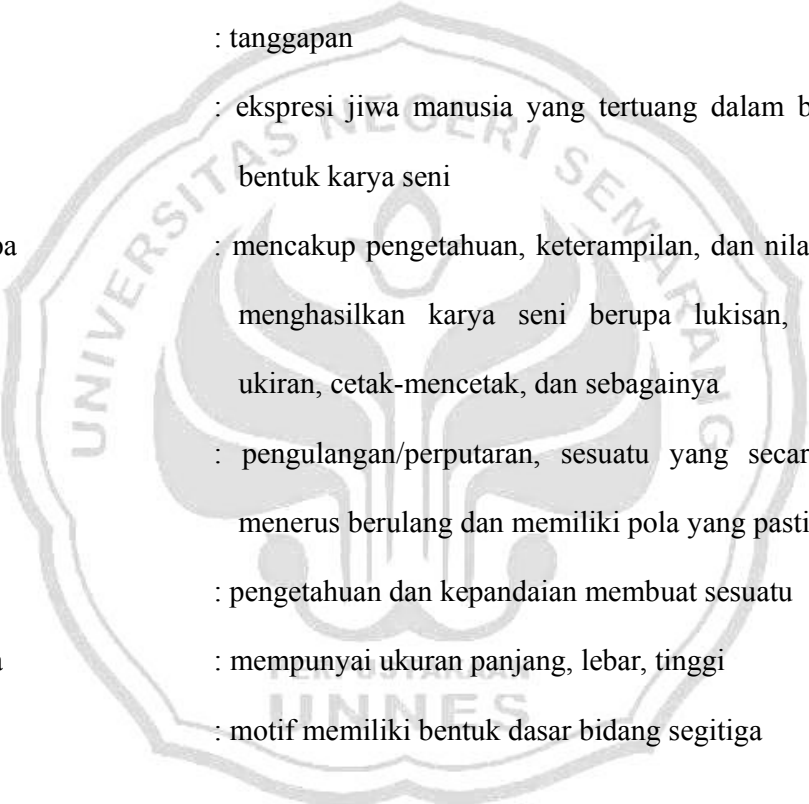
afektif	: berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai
aktif	: giat
aktivitas	: kegiatan, keaktifan, kesibukan
antusias	: ketertarikan
apresiasi	: penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu
<i>appreciation card</i>	: kartu yang di dalamnya terdapat tahap-tahap analisis yang dapat membantu siswa melakukan apresiasi
batik	: hasil seni kerajinan dari Jawa yang memiliki nilai seni yang menjadi kebudayaan Indonesia
dwimatra	: memiliki ukuran panjang dan lebar
efektif	: dapat membawa hasil; berhasil guna
ekspresi	: ungkapan pikiran dan perasaan
evaluasi	: penilaian untuk mengetahui kualitas, pencapaian, baik atau buruk sesuatu
estetik	: indah
estetika	: keindahan
<i>half drop</i>	: penyusunan motif yang diletakkan dalam ruang persegi panjang atau segi empat yang turun tangga setengah, baik vertikal maupun horizontal, yang kemudian diulang-ulang



ICT	: <i>information, communication, and technology</i>
indikator	: sebuah ukuran atau nilai, patokan/penanda atas kesesuaian/kepantasan sesuatu
inovatif	: hal yang bersifat baru, cara baru untuk melakukan sesuatu
interaksi	: hubungan antara individu dengan individu lain atau lingkungan, yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan saling mempengaruhi tingkah laku
karakteristik	: ciri khas yang dimiliki oleh individu atau makhluk hidup lain, bahkan suatu barang, yang membuatnya dikenal
karya seni	: bentuk perwujudan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan manusia
kawung	: motif yang bentuknya seperti buah aren
kognitif	: berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual
konsep	: ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret
konsepsi	: pengetahuan yang diperoleh dari mempelajari materi ilmu
kreasi	: menciptakan



kreatif	: kemampuan untuk menemukan dan mengembangkan ide/buah pikiran
keaktivitas	: kegiatan yang melibatkan ide atau rencana yang akan dilakukan dan membuat jenis yang baru
kualitas	: mutu
kualitatif	: berkaitan dengan data yang pada umumnya sulit diukur atau menunjukkan kualitas tertentu
kuantitatif	: berkenaan dengan data yang terukur, biasanya berupa angka-angka, yang dinyatakan dalam satuan tertentu
media	: perantara/pengantar
metode	: cara untuk mencapai suatu tujuan
motif	: gubahan bentuk alam
motivasi	: alasan untuk melakukan sesuatu
observasi	: pengamatan
orientasi	: pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan
ornamen	: hiasan
pilin	: motif yang berbentuk dasar seperti huruf s
performansi	: kemampuan seseorang yang diungkapkan melalui penampilan diri
perspektif	: sudut pandang, cara pandang
pola	: bentuk perulangan motif



psikomotor	: berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf
relevan	: memiliki kaitan/hubungan yang penting, yang memiliki efek yang besar
respon	: tanggapan
seni	: ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni
seni rupa	: mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
siklus	: pengulangan/perputaran, sesuatu yang secara terus menerus berulang dan memiliki pola yang pasti
teknik	: pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu
trimatra	: mempunyai ukuran panjang, lebar, tinggi
tumpal	: motif memiliki bentuk dasar bidang segitiga